



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO WUJUD KREATIVITAS  
HASIL BELAJAR *MAKE-UP* PENGANTIN INTERNASIONAL  
DI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**Skripsi**

**diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan**

Oleh

Prahesti Dwi Chandra NIM.5402411025

**JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Prahesti Dwi Chandra

NIM : 5402411025

Program Studi : S-1 Pendidikan Tata Kecantikan

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO WUJUD  
KREATIVITAS HASIL BELAJAR *MAKE-UP* PENGANTIN  
INTERNASIONAL DI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang

Semarang, 6 November 2015

Pembimbing,



Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn.

NIP.19800326200501200

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Efektivitas Penggunaan Media Video Wujud Kreativitas Hasil Belajar *Make-Up* Pengantin Internasional di Universitas Negeri Semarang telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik UNNES pada tanggal 23-bulan November tahun 2015.

Oleh

Nama : Prahesti Dwi Chandra  
NIM : 5402411025  
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan

Panitia:

Ketua Panitia



Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd.  
NIP. 196805271993032010

Sekretaris



Ade Novi Nurul Ihsani, M.Pd.  
NIP. 198211092008012005

Penguji I



Dr. Trisnani Widowati, M.Si.  
NIP. 196202271986012001

Penguji II



Dra. Erna Setyowati, M.Si.  
NIP. 196104231986012001

Penguji III/ Pembimbing



Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn.  
NIP. 198003262005012002

Mengetahui:

Dekan Fakultas Teknik UNNES



Drs. Nur Qudus, M.T.

NIP. 196911301994031001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Semarang, 1 November 2015

Membuat pernyataan,  


Prahesti Dwi Chandra

NIM. 5402411025

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Daya serap terhadap ilmu akan lebih mudah jika melalui perantara yang tepat”  
(Prahesti Dwi Chandra)

### **PERSEMBAHAN**

Untuk kedua orang tuaku, Bapak H. Muhammad Kurdi, S.Pd.I, Ibu Hj. Siti Rusmiati, dan Kakakku Kartika Kurnia Rahayu tersayang, terimakasih telah memberiku doa, nasehat, bimbingan, dan restunya dalam setiap keberhasilanku.

## ABSTRAK

**Chandra, Prahesti Dwi.** 2015. “*Efektivitas Penggunaan Media Video Wujud Kreativitas Hasil Belajar Make-Up Pengantin Internasional di Universitas Negeri Semarang*”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn.

**Kata Kunci:** Efektivitas Media Video, Hasil Belajar.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran yang baik adalah hasil belajar yang diperoleh selama proses pembelajaran. Pada penelitian ini dipilih mata kuliah Rias Pengantin Internasional dikarenakan masih terdapat kerancuan tentang karakteristik *make-up* pengantin internasional dan diduga belum ditemukan media pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu peneliti ingin membuat media video *Make-up* Pengantin Internasional yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman, perhatian, serta hasil belajar mahasiswa. Tujuan penelitian untuk mengetahui: 1) validitas media video, 2) efektivitas media video pada hasil belajar Rias Pengantin Internasional.

Metode penelitian yang digunakan yaitu *R&D* menggunakan 8 langkah: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain dan produk, revisi desain dan produk, uji coba produk, revisi produk, dan uji coba pemakaian. Populasinya adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan 2013 UNNES (40 mahasiswa) dengan sampel mahasiswa rombel satu (19 mahasiswa) melalui teknik *purposive sampling*. Variabel yang dikaji adalah variabel bebas yaitu media video dan variabel terikat yaitu hasil belajar. Metode pengumpulan data yaitu dokumentasi, tes, angket, dan observasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil validasi media video oleh 3 ahli (*expert judgment*): ahli materi (86,4%= Sangat Valid), ahli media (78,3%= Valid), dan ahli teknologi pendidikan (92,9%= Sangat Valid) memperoleh rata-rata 85,9% (Sangat Valid). Hasil belajar: kognitif A (87,75), afektif A (91,02), dan psikomotorik A (88,9) memperoleh rata-rata 89,23 (A/ Sangat Baik).

Simpulan: (1) Hasil validasi video oleh *expert judgment* menunjukkan kategori bahwa video valid dan dapat digunakan untuk pembelajaran Rias Pengantin Internasional, (2) Keefektifan media video pembelajaran *Make-up* Pengantin Internasional ditunjukkan dengan rata-rata hasil belajar mahasiswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik mendapatkan rata-rata A (Sangat Baik). Saran, video dapat diterapkan dalam mata kuliah Rias Pengantin Internasional dan dikembangkan pada mata kuliah yang lain dan diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terhadap efektifitas penggunaan media video pada mata kuliah Rias Pengantin internasional sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Media Video Wujud Kreativitas Hasil Belajar *Make-Up* Pengantin Internasional di Universitas Negeri Semarang” mengenai validitas media video serta efektivitasnya terhadap hasil belajar mahasiswa, dapat terselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sjana Pendidikan pada Program Studi S-1 Pendidikan Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang.

Keberhasilan penyusun dalam menyusun laporan ini berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah mengesahkan skripsi ini.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk penelitian ini.
3. Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar membimbing dan memberi arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Trisnani Widowati, M.Si. dan Dra. Erna Setyowati, M.Si. selaku dosen penguji 1 dan dosen penguji 2 yang telah mengoreksi dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. I Made Sudana, M.Pd, Dr. Trisnani Widowati, M.Si, dan Childa Kumala Azzahri, S.Pd. selaku validator media video pembelajaran *Make-up* Pengantin Internasional.

6. Widya Puji Astuti, S.Pd. dan Childa Kumala Azzahri, S.Pd. selaku validator instrumen penelitian dalam skripsi ini.
7. Mahasiswa program studi Pendidikan Tata Kecantikan angkatan tahun 2013 yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat yang senantiasa membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

Semoga segala bantuan dan kebaikan tersebut mendapat limpahan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi yang telah tersusun ini dapat memberikan tambahan ilmu, manfaat dan wawasan bagi pembaca.

Semarang, 1 November 2015

Peneliti



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR KEASLIAN KARYA ILMIAH .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	5
1.5 Tujuan .....	5
1.6 Manfaat .....	5
1.7 Penegasan Istilah .....	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....	9
2.1 Hakekat Pembelajaran .....	9
2.2 Media Pembelajaran .....	10
2.2.1 Macam-macam Media Pembelajaran .....	12
2.3 Media Video .....	14
2.3.1 Pengertian Video .....	14
2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Video .....	15
2.3.3 Strategi Pembelajaran dengan Media Video .....	17
2.4 Mata Kuliah Rias Pengantin Internasional .....	18
2.4.1 Pengertian Rias Pengantin Internasional .....	19

2.4.2 Alat, Bahan, Lenan dan Kosmetik <i>Make-up</i> Pengantin	
Internasional.....	20
2.4.3 Langkah-langkah dan Teknik <i>Make-up</i> Pengantin	
Internasional.....	21
2.4.4 Karakteristik Rias Pengantin Internasional.....	23
2.5 Hasil Belajar.....	25
2.6 Efektivitas Pembelajaran.....	26
2.7 Kerangka Pikir .....	27
2.8 Hipotesis .....	28
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Waktu dan tempat Pelaksanaan.....	30
3.2 Jenis dan Desain Penelitian.....	30
3.3 Populasi dan Sampel .....	36
3.4 Variabel Penelitian .....	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Instrumen Penelitian .....	39
3.7 Teknik Analisis Data Validasi Video .....	40
3.7.1 Uji Validitas Video .....	40
3.7.2 Uji Coba Kelayakan Video .....	40
3.7.3 Uji Coba Instrumen Tes .....	41
3.8 Teknik Analisis Data Penelitian.....	42
3.8.1 Analisis Deskriptif Persentase .....	42
3.8.2 Analisis Data Penelitian .....	44
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>46</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	46
4.2 Hasil Validasi Video Pembelajaran <i>Make-up</i> Pengantin	
Internasional.....	46
4.2.1 Uji Coba Video .....	53
4.2.2 Hasil Belajar Mahasiswa.....	55
4.2.2.1 Deskripsi Analisis Hasil Belajar Kognitif.....	55
4.2.2.2 Deskripsi Analisis Hasil Belajar Afektif.....	57

4.2.2.3 Deskripsi Analisis Hasil Belajar Psikomotorik.....	57
4.2.3 Uji Persyaratan Analisis Data .....	59
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	59
4.2.3.2 Uji Hipotesis .....	60
4.3 Pembahasan.....	61
4.3.1 Validasi Video Pembelajaran <i>Make-up</i> Pengantin Internasional.....	61
4.3.2 Uji Coba Video Pembelajaran Rias Pengantin Internasional...	64
4.3.3 Efektivitas Penggunaan Media Video Pada Hasil Belajar .....	65
4.3.3.1 Hasil Belajar Kognitif .....	65
4.3.3.2 Hasil Belajar Afektif .....	66
4.3.3.3 Hasil Belajar Psikomotorik .....	67
4.3.3.4 Efektivitas Penggunaan Media Video pada Hasil Belajar Keseluruhan.....	70
4.4 Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V. PENUTUP .....	72
5.1 Simpulan .....	72
5.2 Saran .....	73
DAFTAR PUSTAKA .....	74
LAMPIRAN.....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1. Strategi Pembelajaran dengan Media Video .....	17
3.1. Rancangan Penelitian .....	31
3.2. Kategori Skala Likert .....	43
3.3. Pengkategorian Skor Penilaian .....	43
4.1. Hasil Perhitungan Validitas Media Video pada Keseluruhan Aspek .....	46
4.2. Deskripsi Hasil Belajar Mahasiswa .....	46
4.3. Daftar Revisi dari Ahli Materi .....	47
4.4. Kelayakan Media Video Ditinjau dari aspek Materi .....	48
4.5. Daftar Revisi dari Ahli Media Pembelajaran .....	49
4.6. Kelayakan Media Video Ditinjau dari Aspek Media Pembelajaran .....	50
4.7. Daftar Revisi dari Ahli teknologi Pendidikan .....	50
4.8. Kelayakan Media Video Ditinjau dari aspek teknologi Pendidikan .....	51
4.9. Hasil Perhitungan Validitas Media Video pada keseluruhan aspek .....	52
4.10. Hasil Perhitungan Uji Coba Video Skala Kecil .....	53
4.11. Hasil Perhitungan Uji Coba Video Skala Besar .....	54
4.12. Deskripsi Hasil Belajar Mahasiswa .....	55
4.13. Hasil Analisis Hasil Belajar Kognitif .....	56
4.14. Interpretasi Kriteria Nilai .....	56
4.15. Hasil Analisis Hasil Belajar Afektif .....	57
4.16. Hasil Analisis Hasil Belajar Psikomotorik .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Bagan Kerangka Pikir .....	28
2.2. Bagan Tahapan <i>R &amp; D</i> .....	32

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Validasi Video .....	77
2. Lembar Validasi Video .....	80
3. Kisi-kisi Uji Coba Video Ditinjau dari Penilaian Mahasiswa .....	92
4. Angket Uji Coba Video Ditinjau dari Penilaian Mahasiswa .....	93
5. Kisi-kisi Instrumen Tes .....	94
6. Instrument Tes .....	98
7. Validasi Instrumen Penelitian oleh <i>Expert Judgment</i> .....	107
8. Daftar Nama Mahasiswa untuk Uji Coba Soal Tes .....	109
9. Daftar Nama Mahasiswa untuk Penelitian .....	110
10. Validitas, Reliabilitas, dan Taraf Kesukaran Soal tes .....	111
11. Hasil Belajar Mahasiswa .....	112
12. Uji Normalitas Data Hasil Belajar .....	113
13. Perhitungan Hasil Uji Coba Kelayakan Video .....	114
14. Kontrak Perkuliahan .....	116
15. Silabus Rias Pengantin Internasional .....	119
16. SAP .....	122
17. Formulir Usulan Topik Skripsi .....	127
18. Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi .....	128
19. Surat Permohonan Validasi Media .....	129
20. Surat Ijin Penelitian .....	130
21. <i>Story Board</i> .....	131

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam proses pendidikan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sebuah pembelajaran yang baik yaitu ketika prosesnya terjadi komunikasi edukatif yang baik antara peserta didik dengan pendidik maupun antar peserta didik itu sendiri.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran yang baik adalah hasil belajar peserta didik yang diperoleh selama proses pembelajaran. Dari hasil belajar, pendidik dapat mengetahui peserta didik mana yang telah berhasil dan yang belum berhasil dalam proses pembelajaran sehingga pendidik dapat melakukan perbaikan maupun koreksi atas pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan observasi dan hasil wawancara pada dosen Pendidikan Tata Kecantikan, mahasiswa dalam mata kuliah Rias Pengantin Internasional masih rancu tentang karakteristik rias pengantin internasional dengan rias yang lain seperti rias pengantin jawa, rias panggung, dan sebagainya. Mahasiswa pada umumnya berpikir bahwa rias pengantin internasional dan rias-rias yang lain tidak berbeda, padahal semestinya rias pengantin internasional memiliki karakteristik tersendiri                      diantaranya                      dilihat                      dari

pemilihan warna kosmetiknya, cara pengaplikasian kosmetiknya, busana yang dikenakan, dan lain sebagainya.

Penelitian dilakukan pada mahasiswa pendidikan tata kecantikan angkatan tahun 2013, dikarenakan pada tahun ajaran 2014/2015, mata kuliah rias pengantin internasional terdapat pada semester empat yang saat ini dijadwalkan untuk mahasiswa pendidikan tata kecantikan angkatan tahun 2013. Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara pada dosen pengampu mata kuliah Rias Pengantin Internasional, nilai rata-rata yang didapat mahasiswa belum mencapai nilai A. Hal ini terjadi karena ditemukan keragaman masalah dalam pembelajaran rias pengantin internasional berdasarkan hasil observasi, diantaranya: sering terlihat bahwa mahasiswa kurang aktif dan kurang memperhatikan materi yang disampaikan melalui media *Power Point* yang memuat contoh gambar-gambar rias pengantin internasional.

Maka dari itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan adanya pembelajaran inovatif dan interaktif yang dapat meningkatkan penguasaan materi, keterampilan sekaligus meningkatkan motivasi mahasiswa. Kurangjelasnya bahan dan materi yang disampaikan dalam proses belajar mengajar dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang disampaikan kepada mahasiswa dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Media *Power Point* yang memuat contoh gambar-gambar rias pengantin internasional yang selama ini digunakan sebagai alat penyampaian materi dikembangkan menjadi media video rias pengantin internasional, yang diharapkan menambah motivasi, minat dan semangat belajar yang baru bagi mahasiswa.



Pembelajaran dengan bantuan media video dapat menampilkan informasi yang berupa tulisan, gambar-gambar, serta tutorial sehingga dimungkinkan mahasiswa lebih tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Selain itu, penggunaan media video dalam pembelajaran juga dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa dalam memahami materi yang dikemas dalam tampilan yang menarik dan memberikan gambaran yang lebih nyata. Berdasarkan penjabaran diatas, diharapkan pemahaman mahasiswa terhadap materi akan meningkat sehingga rata-rata hasil belajar mahasiswa memperoleh nilai A/ Sangat Baik (86-100) berdasarkan interpretasi kriteria nilai tertinggi di Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan uraian di atas, hasil belajar mahasiswa yang diperoleh masih kurang maksimal. Penerapan pembelajaran dengan bantuan media video merupakan salah satu metode alternatif yang dapat digunakan dosen dalam mengembangkan ketrampilan mahasiswa dan sekaligus dimungkinkan dapat memaksimalkan hasil belajar mahasiswa, sehingga perlu diadakan penelitian tentang “Efektivitas Penggunaan Media Video Wujud Kreativitas Hasil Belajar *Make-up* Pengantin Internasional di Universitas Negeri Semarang”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa kurang memperhatikan penjelasan dosen saat proses pembelajaran berlangsung. Diduga belum terdapat media yang tepat untuk menyampaikan materi.
2. Mahasiswa kurang memahami dan membedakan karakteristik *make-up* pengantin internasional dengan *make-up* atau rias yang lain.
3. Kurang maksimalnya hasil belajar mahasiswa akibat dari belum memahami karakteristik *make-up* pengantin internasional.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini jelas dan menghindari kesalah pahaman, maka penulis membuat batasan masalah sebagai berikut :

1. Pembahasan pada penelitian ini hanya ditujukan pada *make-up* dan karakteristik riasan wajah pengantin internasional.
2. Di dalam video ditampilkan rias pengantin internasional menggunakan sanggul moderen (*bridal*) dan rias pengantin internasional menggunakan jilbab (*bridal muslim*). Pemasangan sanggul dan pemasangan jilbab tidak dipraktekkan di dalam video.
3. Di dalam video ditampilkan foto perbandingan *make-up* pengantin internasional dengan *make-up* lain dengan ketentuan foto pembanding hanya sebagai referensi saja (tidak dipraktekkan di dalam video).

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan alasan penelitian judul diatas. Maka permasalahan yang akan dikaji adalah :

1. Bagaimana validitas media video Rias Pengantin Internasional ?
2. Apakah media video efektif meningkatkan hasil belajar Rias Pengantin Internasional ?

#### **1.5 Tujuan**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui validitas media video Rias Pengantin Internasional.
2. Untuk mengetahui efektivitas media video pada hasil belajar Rias Pengantin Internasional.

#### **1.6 Manfaat**

Hasil dari penelitian ini diharapkan memiliki manfaat. Manfaat yang ingin dicapai adalah :

1. Bagi pembaca

Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai media pembelajaran dengan menggunakan video.

2. Bagi Mahasiswa

Memaksimalkan hasil belajar mahasiswa dengan media video dan memberi motivasi pada mahasiswa dalam belajar *make-up* pengantin

internasional, serta dapat dijadikan masukan bagi mahasiswa untuk mengadakan penelitian serupa dimasa yang akan datang.

3. Bagi Dosen

Memberikan referensi pada dosen mengenai penggunaan media video sebagai media ajar dalam menyampaikan materi.

4. Bagi Jurusan

Penerapan media pembelajaran menggunakan video dapat memberikan masukan mengenai media pembelajaran yang baru dan lebih bervariasi bagi Jurusan sehingga mutu pendidikan dapat meningkat.

### **1.7 Penegasan Istilah**

Untuk menghindari kesalah fahaman terhadap judul yang penulis teliti ini, maka pada bagian berikut akan diberikan beberapa penegasan istilahnya:

1. Efektivitas

Menurut Daryanto dan Muljo (2012:8) Kondisi belajar mengajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Dari pendapat tersebut dapat diuraikan bahwa perhatian siswa dalam belajar dapat mendapatkan hasil yang mempengaruhi keefektivan pembelajaran yang berlangsung. Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarannya, keberhasilan tersebut dapat dilihat dari segi hasil dan dari segi proses.

2. Media Video

Menurut Djamarah dan Aswan (2002:136) kata “media” berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata “medium” yang secara

harfiah berarti perantara atau pengantar. Dengan demikian, media merupakan penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011:1547), video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi untuk ditayangkan lewat pesawat televisi, atau dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara. Sedangkan menurut Munadi (2013:132) menyatakan video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik meliputi gambar gerak dan suara.

### 3. Kreativitas

Kreativitas merupakan ungkapan keseluruhan kepribadian sebagai interaksi individu dan tercermin dalam pikiran, perasaan, sikap akan perilakunya. Munandar (1999:1) mengemukakan pengertian kreativitas mewujudkan: "(1) kreativitas sebagai ungkapan keunikan kepribadian, baik keunikan dalam cara berfikir, sikap maupun perilaku.(2) kreativitas sebagai potensi yang pada dasarnya dimiliki setiap individu".

### 4. Hasil Belajar

Menurut Sudjana (1990:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengalami proses belajar dan diwujudkan dalam bentuk angka yang mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga untuk mengetahui perubahan tingkah laku dan kemampuan tersebut maka perlu diadakan proses evaluasi. Hal ini

dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerimaan siswa terhadap suatu materi pembelajaran.

5. *Make-up* Pengantin Internasional

Menurut Deddy (2011:3) tata rias pengantin Internasional (*bridal*) yaitu tata rias pengantin internasional dengan sanggul modern, slayer atau tiara, yang dikenakan bersama gaun putih panjang. Sedangkan *make-up* pengantin internasional adalah riasan wajah yang sesuai untuk pengantin gaun putih. Rias pengantin *bridal* muslim yaitu rias pengantin *bridal* yang diaplikasikan dengan penggunaan jilbab.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Hakekat Pembelajaran**

Menurut Daryanto dan Muljo (2012:16) belajar pada hakekatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati dan memahami sesuatu, indikator belajar ditunjukkan dengan perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai suatu pola-pola respon yang berupa keterampilan, sikap, kebiasaan, kecakapan atau pemahaman.

Menurut Nur'aini (2008:5) menyatakan bahwa pembelajaran sebagai suatu sistem, karena pembelajaran terdiri dari beberapa bagian (komponen) yang satu sama lain saling berhubungan dan berpengaruh. Komponen-komponen pembelajaran terdiri dari tujuan pembelajaran, siswa, guru, materi pembelajaran, metode atau strategi, media dan evaluasi.

Ciri-ciri pembelajaran adalah harus memiliki tujuan untuk membentuk suatu perkembangan. Tujuan pembelajaran juga harus didukung agar hasilnya dapat optimal. Hal yang dapat mendukung itu seperti materi dan bahan ajar, media pembelajaran, dan kondisi tempat pembelajaran serta subjek pembelajaran itu sendiri.

Proses pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara pendidik dan peserta didik. Sama halnya dengan belajar, pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik,

sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar.

Tingkat pengalaman pemerolehan hasil belajar dikatakan sebagai suatu proses komunikasi. Proses komunikasi inilah yang merupakan proses pembelajaran dimana seorang pendidik menyampaikan pesan atau materi dan peserta didik menerimanya. Pesan tersebut dapat disampaikan dengan bantuan media pembelajaran. Proses pembelajaran dapat berhasil dengan baik jika peserta didik dapat memaksimalkan penggunaan alat indra dan pendidik berupaya untuk memberi rangsangan agar materi pembelajaran dapat diproses dengan berbagai indera. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan menerima dan menyerap dengan mudah dan baik materi yang disajikan melalui media pembelajaran.

## **2.2 Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin yang adalah bentuk jamak dari *medium*, batasan mengenai pengertian media sangat luas, namun kita membatasi pada media pendidikan saja yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran (Daryanto, 2013:5). Media pengajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran. Merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan peserta didik. Media juga disebut sebagai sumber belajar, secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan peserta didik mendapat pengetahuan dan keterampilan. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melancarkan jalannya proses belajar mengajar sehingga akan mudah mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dengan bantuan media akan



menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media.

Menurut Atwi Suparna dalam Nur'aini (2008:79) menyebutkan media sebagai alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan. Pengirim dan penerima pesan bisa berbentuk orang, lembaga sedang media tersebut dapat berupa elektronik, gambar, buku dan sebagainya.

Salah satu ciri media pembelajaran, adalah bahwa media membawa dan mengandung pesan atau informasi dari si pengirim pesan kepada yang menerima pesan. Pesan yang dibawa media dapat bersifat sederhana, atau bersifat kompleks, yang penting adalah bagaimana menyiapkan media agar dapat memenuhi kebutuhan belajar dan kemampuan mahasiswa sehingga dapat aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.

Tujuan penggunaan media pembelajaran adalah membantu dosen dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran agar mudah dipahami, menarik dan menyenangkan mahasiswa. Selain itu media juga akan memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga mahasiswa akan terangsang untuk belajar dan dapat mewujudkan situasi yang kondusif.

Menurut Nur'aini (2008:83), manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran antara lain: memperlancar komunikasi, menghasilkan proses belajar yang lebih berkualitas, efektif dan efisien, dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indera, menumbuhkan gairah belajar, dan lain-lain. Dari pendapat

tersebut, manfaat media dalam proses pembelajaran dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Untuk menumbuhkan gairah belajar bagi peserta didik serta memperlancar komunikasi antara pendidik dan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar secara optimal melalui rangsangan dari media pembelajaran yang disajikan
- b. Proses belajar lebih berkualitas, efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran secara benar, tidak hanya membuat proses pembelajaran menjadi lebih efisien, tetapi juga dapat memberikan motivasi kepada peserta didik dalam menerima pelajaran sehingga materi dapat diterima dengan baik.
- c. Dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indera, misalnya: objek yang terlalu besar dapat diganti dengan gambar atau video, objek yang terlalu kecil dapat diperbesar dengan bantuan alat atau proyeksi, serta dapat memperlambat atau mempercepat suatu gerakan.
- d. Dengan menggunakan media, pendidik dapat menjelaskan materi secara runtut dan sistematis sehingga mudah dipahami oleh peserta didik.

### **2.2.1 Macam-macam Media Pembelajaran**

Menurut Djamarah dan Aswan (2002:140) klasifikasi media terdiri dari tiga macam. Klasifikasinya bisa dilihat dari jenisnya, daya liputnya, dan dari bahan serta cara pembuatannya. Dari tiga macam klasifikasi tersebut menurut Djamarah dan Aswan (2002:140-141), media yang akan digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam klasifikasi media berdasarkan jenisnya sebagai berikut:

1. Media Auditif adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi melalui suara misalnya radio. Jadi yang dilibatkan hanya indera pendengaran saja.
2. Media Visual adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi hanya melalui indera penglihatan, seperti menampilkan gambar, lukisan atau cetakan.
3. Media Audiovisual adalah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui gambar serta suara. Jadi indera yang dilibatkan adalah indera penglihatan dan indera pendengar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media auditif dan media visual. Media ini dibagi lagi ke dalam : a). Audiovisual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film rangkai suara. b). Audiovisual gerak yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara.

Media terbagi menjadi beberapa klasifikasi, salah satunya yaitu klasifikasi media berdasarkan jenisnya. Masing-masing jenis media mempunyai manfaat yang berbeda-beda. Pada penelitian ini menggunakan jenis media *audio visual* yang dapat menampilkan gambar bergerak beserta suara yang dapat menghantarkan materi rias pengantin internasional, media tersebut yaitu media video.

## 2.3 Media Video

### 2.3.1 Pengertian Video

Menurut Munadi (2013:132) video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik meliputi gambar dan gerak suara. Video sebenarnya berasal dari bahasa Latin, *video-vidivisum* yang artinya melihat (mempunyai daya penglihatan); dapat melihat. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak. Media ini dapat menambah minat peserta didik dalam belajar karena peserta didik dapat menyimak sekaligus melihat gambar.

Arsyad (2013:50) menyatakan bahwa film merupakan gambar-gambar dalam *frame*, di mana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa video merupakan salah satu jenis media audio-visual dan dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Video menyajikan informasi, memaparkan konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Sesuai dengan pengertian video yang telah dijelaskan, video merupakan suatu alat atau media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk memenuhi tujuan pembelajaran yang mencakup tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Seperti yang dikemukakan oleh Putra, dkk (2014:3) dalam

jurnalnya bahwa media video pembelajaran mampu memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak kita.

Menurut Anderson 1987 dalam Munadi (2013:127-128) hubungan program video dengan tujuan pembelajaran terdiri dari pemakaian video untuk tujuan kognitif, pemakaian video untuk tujuan afektif, dan pemakaian video untuk tujuan psikomotorik. Hal tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pemakaian video untuk tujuan kognitif dapat digunakan untuk hal-hal yang mengenai kemampuan mengenal kembali, ingatan terhadap pengetahuan, pengembangan kemampuan intelektual dan keterampilan berpikir.
- b. Pemakaian video untuk tujuan afektif dapat digunakan untuk mempengaruhi sikap, emosi dan respon terhadap pembelajaran yang berlangsung.
- c. Pemakaian video untuk tujuan psikomotorik dapat digunakan untuk menampilkan suatu gerakan untuk memperlihatkan suatu contoh keterampilan.

### **2.3.2 Kelebihan dan Kekurangan Media Video**

Menurut Daryanto (2013:90), keuntungan menggunakan media video antara lain: ukuran tampilan video sangat fleksibel dan dapat diatur sesuai kebutuhan, video merupakan bahan ajar non cetak yang kaya informasi dan lugas karena dapat sampai ke hadapan siswa secara langsung, video menambah suatu dimensi baru terhadap pembelajaran. Berkaitan dengan keuntungan menggunakan media video tersebut, diharapkan penggunaan media video pada penelitian ini dapat memperkuat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan serta membuahkan hasil belajar yang optimal. Salah satunya melalui ukuran tampilan video yang dapat diatur sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat memperjelas

suatu gambar atau suatu proses langkah kerja. Menurut Agustiningih (2015:63) dalam jurnalnya bahwa tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indra pendengaran dan penglihatan.

Selain keuntungan, media video juga mempunyai kelemahan seperti yang disebutkan oleh Daryanto (2013:90), yaitu: *fine details*, *size information*, *third dimention*, *opposition*, *setting*, material pendukung, dan *budget*. Kelemahan-kelemahan tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

- a. *Fine details* artinya media tidak dapat menampilkan objek sampai sekecil-kecilnya dengan jelas. Semakin kecil objek maka semakin tidak jelas tampilannya dalam video.
- b. *Size information* artinya objek yang ditampilkan dalam video bukan merupakan ukuran yang sebenarnya.
- c. *Third dimention* artinya objek yang diproyeksikan oleh video umumnya berbentuk dua dimensi.
- d. *Opposition* artinya apabila salah pengambilan gambar maka akan berpengaruh pada keraguan penonton dalam menafsirkan gambar tersebut.
- e. *Setting* artinya apabila menampilkan adegan dua orang sedang berbincang diantara kerumunan orang, maka penonton akan sulit menebak di mana kejadian tersebut berlangsung.
- f. Material pendukung maksudnya, penayangan video membutuhkan alat proyeksi misalnya proyektor dan LCD.
- g. *Budget* artinya pembuatan video membutuhkan biaya yang tidak sedikit.

Pemilihan media merupakan bagian yang penting dari proses perencanaan pembelajaran. Selain banyak kelebihan, media video mempunyai beberapa kekurangan sebagaimana menurut pendapat ahli diatas. Hal ini menjadi pertimbangan sebelum memilih dan membuat media video sebagai media pembelajaran, diharapkan pembuatan media video dilaksanakan secara maksimal agar dapat menutupi kekurangannya.

### 2.3.3 Strategi Pembelajaran dengan Media Video

Pelaksanaan pembelajaran dengan media video dilaksanakan sesuai kurikulum yaitu 2 sks (2x100 menit) yang diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 2.1. Strategi Pembelajaran dengan Media Video**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa dan salam pembuka</li> <li>2. Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa</li> <li>3. Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai mahasiswa baik kemampuan pengetahuan maupun kemampuan praktik, serta manfaat penguasaan kompetensi bagi karir mahasiswa (motivasi)</li> <li>4. Menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan</li> <li>5. Menyiapkan media pembelajaran (<i>LCD projector</i>, laptop dan file media pembelajaran)</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati : Peserta didik memperhatikan dan mengamati media video <i>Make-up</i> Pengantin Internasional yang ditayangkan oleh dosen</li> </ol>	37 menit

	2. Menanya : Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa menanyakan hal yang kurang dimengerti mengenai materi yang telah disampaikan melalui media video	5 menit
	3. Peserta didik/ mahasiswa diberikan soal tes berbentuk pilihan ganda untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan melalui media video	25 menit
	4. Peserta didik/ mahasiswa dipersilakan untuk praktik rias pengantin internasional pada model. Mengkomunikasikan : Memaparkan hasil pembelajaran rias pengantin internasional	115 menit
Penutup	1. Dosen bersama mahasiswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan dipraktikkan 2. Dosen memberikan gambaran untuk pertemuan berikutnya 3. Berdo'a dan salam penutup	8 menit
Jumlah Alokasi Waktu		200 menit

(Sumber: Dokumentasi Peneliti, 2015)

#### 2.4 Mata Kuliah Rias Pengantin Internasional

Mata kuliah Rias Pengantin Internasional (*bridal*) merupakan salah satu mata kuliah program studi Pendidikan Tata Kecantikan tahun ajaran 2014/2015, jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Di dalam mata kuliah rias pengantin internasional terbagi menjadi dua klasifikasi yaitu rias pengantin *bridal* yang diaplikasikan dengan sanggul modern



dan rias pengantin *bridal* muslim. Mata kuliah ini terdapat pada semester empat yang jatuh pada mahasiswa pendidikan tata kecantikan angkatan tahun 2013.

Kompetensi dasar mata kuliah Rias Pengantin Internasional (*bridal*) meliputi:

- a. Penguasaan tentang upacara pernikahan, pemilihan busana dan asesoris pengantin internasional
- b. Penguasaan tentang merias pengantin internasional yang sesuai dengan bentuk wajah
- c. Kemampuan merias wajah pengantin *bridal*
- d. Kemampuan merias wajah pengantin muslim (*bridal*)

Pada skripsi ini, peneliti hanya akan melakukan penelitian mengenai *make-up* atau rias wajah pengantin *bridal*, yang pada akhirnya *make-up* atau rias wajah pengantin *bridal* tersebut dapat diaplikasikan dengan penggunaan sanggul modern atau penggunaan jilbab.

#### **2.4.1 Pengertian Rias Pengantin Internasional**

Menurut Deddy (2011:3) tata rias pengantin Internasional yaitu tata rias pengantin dengan sanggul modern, slayer atau tiara, yang dikenakan bersama gaun putih panjang. Pengantin Internasional atau pengantin barat disebut juga pengantin modern atau pengantin *bridal*. Putih mengandung arti kesucian, serta memberi nuansa lembut. Putih melambangkan keluguan dan kesucian dari seorang gadis. Warna putih juga menjadi dominan untuk setiap rangkaian bunga yang dibawa si pengantin, termasuk bunga-bunga hiasan ruangan.

Warna bedak yang digunakan untuk merias wajah pengantin barat atau Eropa berwarna agak keputih-putihan atau sawo matang. Untuk *eye shadow* disarankan untuk menggunakan warna-warna lembut dan pengaplikasiannya tidak terlalu tebal. Jadi perias memiliki kebebasan dalam memilih kosmetik untuk merias mata. Di sisi lain yang harus diperhatikan adalah kesesuaian bentuk mata, bentuk wajah dan warna kulit. Dengan penataan sanggul atau penataan rambut yang modern dan terkesan simpel.

#### **2.4.2 Alat, Bahan, Lenan dan Kosmetik *Make-up* Pengantin Internasional**

##### **A. Alat**

- Kuas set / kuas rias
- Pencukur alis
- Spons *foundation & puff* bedak
- Penjepit bulu mata

##### **B. Bahan**

- Kapas
- *Cape* rias
- *Tissue*
- *Hair* bando
- *Cotton buds*
- Bulu mata palsu

##### **C. Kosmetik**

- Susu pembersih
- Pensil alis
- *Face tonic*
- *Eye liner*
- Pelembab wajah
- Lem bulu mata
- *Foundation*
- *Mascara*
- Bedak tabur, padat, finishing
- *Blush on*
- *Eye shadow*
- *Lipstick*

(Sumber: Dokumen Peneliti, 2015)

### 2.4.3 Langkah-langkah dan Teknik *Make-up* Pengantin Internasional

Langkah kerja dan teknik rias wajah pengantin internasional atau pengantin *bridal* adalah sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan alat, bahan, lenan dan kosmetik
- b. Membersihkan wajah dengan susu pembersih
  - Pilih pembersih sesuai dengan jenis kulit, oleskan merata pada wajah, telinga dan leher kemudian lakukan gerakan rotasi
  - Usaplah dengan kapas atau *tissue*
- c. Mengaplikasikan *face tonic*
  - Tuangkan *face tonic* secukupnya pada kapas, aplikasikan dengan cara ditepuk-tepukkan pada wajah secara merata
- d. Memberi pelembab pada wajah
  - Ambil pelembab secukupnya pada telapak tangan, oleskan pada wajah, telinga dan leher secara merata, diamkan beberapa saat
- e. Aplikasikan alas bedak/*foundation*
  - Pilih alas bedak yang sesuai dengan warna kulit
  - Tepuk-tepuk menggunakan spon *foundation* secara merata pada wajah, leher dan telinga
- f. Memberikan *shading* pada pipi dan hidung, dan pada bagian-bagian yang membutuhkan *shading*
  - Pengaplikasian *shading* bisa dilakukan sebelum pemakaian *foundation* atau setelah pemakaian *foundation*, dan bisa juga diaplikasikan setelah

pemakaian bedak padat, semua itu tergantung tingkat kenyamanan si perias.

g. Meratakan bedak

- Bubuhkan bedak dengan menggunakan *puff* dan ratakan dengan menggunakan kuas bedak yang berukuran besar

h. Memberikan *eye shadow base* pada kelopak mata

- Ratakan *eye shadow base* pada kelopak mata agar kosmetik *eye shadow* menempel

i. Mengaplikasikan *eye shadow*

- Pilih *eye shadow* berwarna pastel atau tidak mencolok
- Sudut mata berwarna coklat

j. Mengaplikasikan *eye liner* bawah

- Menggunakan *eye liner* pensil

k. Mengoreksi bentuk alis dan hidung

- Pilih pensil alis berwarna coklat, bentuk alis seindah mungkin
- Arsir menggunakan pensil alis dan sikat dengan sikat alis
- Beri *shading* pada bagian sisi-sisi hidung dan *highlight* pada tengahnya/ tulang hidung, agar hidung terlihat mancung
- Beri *highlight* warna terang pada bagian bawah ujung alis

l. Mengaplikasikan pemerah pipi/*blush on*

- Aplikasikan *blush on* berwarna pastel yang sesuai pada tulang pipi yang menonjol/ diatas *shading* pipi

- m. Memasang bulu mata palsu atas dan bawah dengan lem bulu mata, satukan bulu mata asli dan bulu mata palsunya
- n. Aplikasikan *eye liner* atas dengan *eye liner* cair, kemudian aplikasikan *mascara* pada bulu mata agar bulu mata asli dan palsu semakin menyatu
- o. Berikan *eye liner* pensil berwarna putih/ *eye shadow* bubuk berwarna putih pada ujung mata dalam
- p. Mengoreksi bentuk bibir dengan menggunakan *lipstick*
  - Aplikasikan *lip liner* berwarna lebih gelap daripada warna *lipstick* yang akan digunakan
  - Aplikasikan *lipstick* berwarna pastel yang sesuai dengan riasan
  - Tambahkan *lip gloss* agar terlihat mengkilap

(Sumber: Dokumen Peneliti, 2015).

#### 2.4.4 Karakteristik Rias Pengantin Internasional

Dilihat dari segi pemilihan warna, riasan wajah pengantin internasional/ pengantin *bridal* mempunyai banyak perbedaan dengan riasan wajah pengantin pada umumnya. Dibawah ini akan dijelaskan beberapa karakteristik rias pengantin internasional sebagai berikut:

- a. Warna *foundation* dan bedak

Pemilihan warna *foundation* dan bedak disesuaikan dengan warna kulit, tidak boleh terlalu mencolok. Perbedaannya, pada rias pengantin pada umumnya warna *foundation* dan warna bedak beberapa tingkat lebih putih dibanding warna kulit.

b. Warna *eye shadow* dan *blush on*

Warna *eye shadow* dan *blush on* yang digunakan adalah warna-warna pastel yang tidak mencolok dan sudut mata menggunakan warna coklat. Perbedaannya, pada rias wajah pengantin pada umumnya menggunakan warna *blush on* dan *eye shadow* yang cerah cenderung mencolok dengan sudut mata berwarna hitam.

c. Warna alis

Pensil alis yang digunakan yaitu pensil alis berwarna coklat dan diaplikasikan senatural mungkin. Perbedaannya, pada rias pengantin pada umumnya warna alis coklat dipertajam lagi dengan pensil alis berwarna hitam.

d. Warna *lipstick*

Warna *lipstick* yang digunakan yaitu warna-warna pastel namun masih terlihat segar, ditambah dengan *lip gloss* yang sesuai. Perbedaannya, pada rias pengantin pada umumnya *lipstick* yang digunakan berwarna cerah cenderung mencolok dan terlihat dari kejauhan.

e. *Total Look*

Secara keseluruhan rias wajah pengantin internasional/ pengantin *bridal* lebih natural dengan pemilihan warna-warna yang lembut namun terlihat segar dan memancarkan aura kecantikan. Perbedaannya, pada rias pengantin pada umumnya (selain *bridal*) menggunakan warna-warna cerah dengan *shading* yang tajam sehingga terlihat lebih mencolok dan tajam (Sumber: Dokumen Peneliti, 2015).

Berdasarkan uraian diatas mengenai pengertian, alat, bahan, lenan, kosmetik, serta langkah kerja dan karakteristik *make-up* pengantin internasional diharapkan peserta didik dapat memahami materi dengan baik sehingga hasil belajar dapat optimal.

## **2.5 Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah proses pembelajaran berlangsung. Menurut Bloom dalam Sudjana (1990:22-23), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kemampuan-kemampuan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Ranah kognitif yaitu hasil belajar yang berkenaan intelektual meliputi aspek pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pada penelitian ini hasil belajar ranah kognitif diperoleh dari nilai tes. Tes berupa soal pilihan ganda yang diberikan setelah materi disampaikan.
- b. Ranah afektif yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan sikap. Pada penelitian ini hasil belajar ranah afektif diperoleh dari observasi atau pengamatan sikap dan keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- c. Ranah psikomotorik yaitu hasil belajar yang berkenaan dengan keterampilan. Pada penelitian ini hasil belajar ranah psikomotorik diperoleh dari nilai praktek rias pengantin internasional setelah media video ditayangkan.

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku dan kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengalami proses belajar yang mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik yang diwujudkan dalam bentuk angka.

Penggunaan media video diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sehingga mahasiswa dapat belajar dengan baik dan mampu mencapai hasil belajar yang maksimal pada mata kuliah rias pengantin internasional, sehingga pembelajaran dapat dikatakan efektif.

## **2.6 Efektivitas Pembelajaran**

Efektivitas dapat dinyatakan sebagai tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasarnya. Pembelajaran yang efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Efektivitas menekankan pada perbandingan antara rencana dengan tujuan yang dicapai. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran sering kali diukur dengan tercapainya tujuan pembelajaran, atau dapat pula diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi.

Menurut Dalyono (2007:196) untuk melihat terwujudnya cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar terdapat beberapa indikator, salah satunya dilihat dari sudut guru / pendidik, yaitu: (a) Usaha mendorong, membina gairah belajar dan partisipasi peserta didik secara aktif. (b) Peranan guru tidak mendominasi kegiatan proses belajar siswa. (c) Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menurut cara dan keadaan masing-masing. (d) Menggunakan berbagai jenis metode mengajar serta pendekatan multi media.

Efektivitas pembelajaran merupakan ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi, baik antar peserta didik maupun antara peserta didik dengan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari segi hasil dan dari segi proses. Segi hasil, efektivitas dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang tuntas. Sedangkan dari segi proses dapat dilihat dari aktivitas



peserta didik selama pembelajaran berlangsung serta respon peserta didik terhadap pembelajaran.

## 2.7 Kerangka Pikir

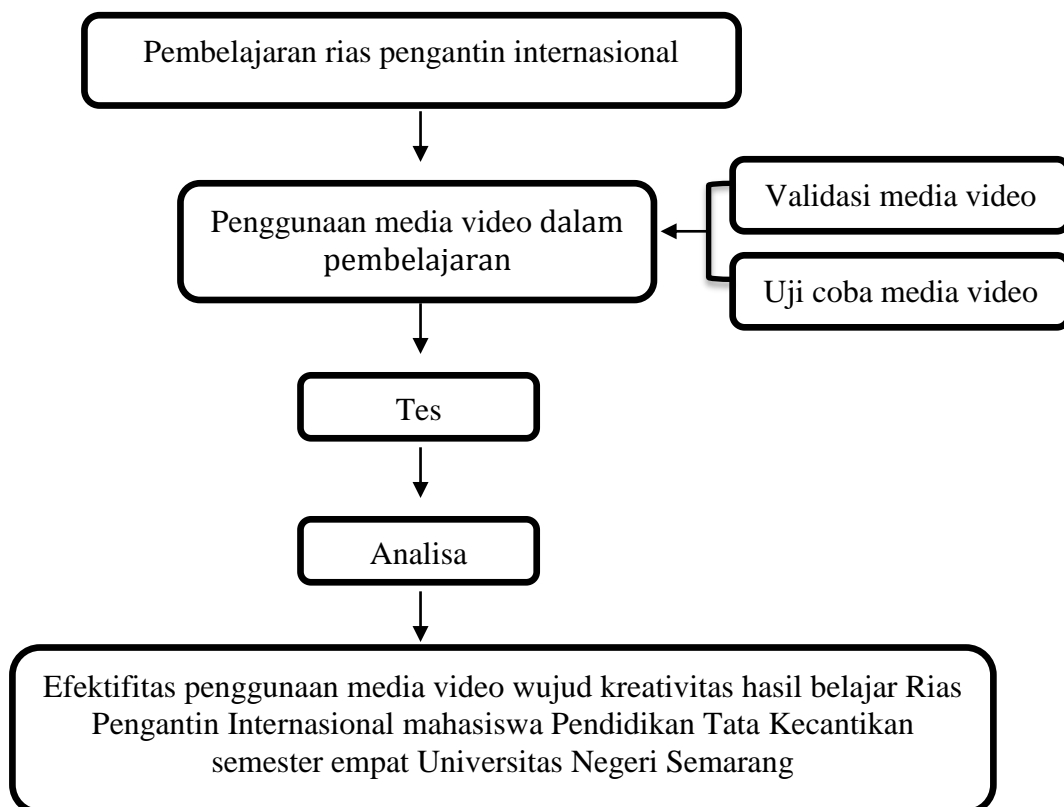
Proses pembelajaran rias pengantin internasional pada mahasiswa program studi Pendidikan Tata Kecantikan, setiap dosen mengharapkan agar pembelajaran berjalan secara efektif dengan hasil belajar yang maksimal yang ditujukan dengan nilai tes yang memuaskan. Mata kuliah rias pengantin internasional merupakan salah satu mata kuliah yang memerlukan pelatihan, khususnya di bagian *make-up* wajah. Mahasiswa dituntut untuk memahami karakteristik *make-up* pengantin internasional yang selanjutnya akan dituangkan dalam praktek. Sering kali dalam praktek, mahasiswa mengaplikasikan kosmetik seperti merias wajah pada umumnya tanpa memperhatikan karakteristik rias wajah pengantin internasional yang sesungguhnya. Hal ini berakibat pada kurang maksimalnya hasil belajar mahasiswa.

Pembelajaran rias pengantin internasional yang diperlukan saat ini adalah pembelajaran yang dapat meningkatkan penguasaan materi, pemahaman dan kreatifitas mahasiswa, khususnya pada bagian *make-up*. Pada pembelajaran sebelumnya dosen menggunakan media *Power Point* yang dipresentasikan oleh masing-masing kelompok mahasiswa yang telah ditentukan. Maka dari itu peneliti ingin mengembangkan media tersebut menjadi media video yang divalidasi oleh *expert judgment*. Media pembelajaran dengan menggunakan video diharapkan mampu merangsang peserta didik untuk lebih memperhatikan materi yang disampaikan. Media video dimungkinkan membawa pengaruh besar khususnya

terhadap kemampuan mahasiswa dalam hal aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan media video, mahasiswa diharapkan akan dapat mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi serta terampil dalam mempraktekkan *make-up* pengantin internasional.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan bagan kerangka berpikir sebagai berikut:

**Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir**



## 2.8 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:64) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

**H<sub>0</sub>** : Media video tidak efektif digunakan pada hasil belajar *make-up* pengantin internasional di Universitas Negeri Semarang.

**H<sub>a</sub>** : Media video efektif pada hasil belajar *make-up* pengantin internasional di Universitas Negeri Semarang.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Penelitian dengan judul skripsi “Efektivitas Penggunaan Media Video Wujud Kreativitas Hasil *Make-up* Pengantin Internasional di Universitas Negeri Semarang” dilaksanakan pada bulan Juni 2015 dengan tempat pelaksanaan program studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

#### **3.2 Jenis dan Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *R&D (Research and Development)* yang berarti metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2012:297). Pada pembelajaran sebelumnya menggunakan media *Power Point* yang menyajikan beberapa contoh gambar Rias Pengantin Internasional, kemudian dikembangkan menjadi media video yang memuat gambar bergerak atau rekaman Rias Pengantin Internasional secara lengkap dan jelas.

Rancangan penelitian pada penelitian ini yaitu *pre-eksperimen* dengan desain *the one shot case study*, yaitu tidak ada kelompok kontrol sebagai bandingan dari kelompok eksperimen. Perlakuan diberikan pada permulaan dan kemudian untuk mengetahui seberapa jauh hasilnya dilaksanakan pengukuran pada akhir kegiatan atau kejadian (Yusuf, 2014:180). Pada penelitian

pengembangan ini akan menghasilkan suatu produk media video *Make-up* Pengantin Internasional, dimana akan dilihat efektivitasnya melalui nilai tes dengan ketentuan nilai tes yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik memperoleh rata-rata A/ Sangat Baik (86-100) berdasarkan interpretasi kriteria nilai tertinggi di Universitas Negeri Semarang.

**Tabel 3.1. Rancangan Penelitian**

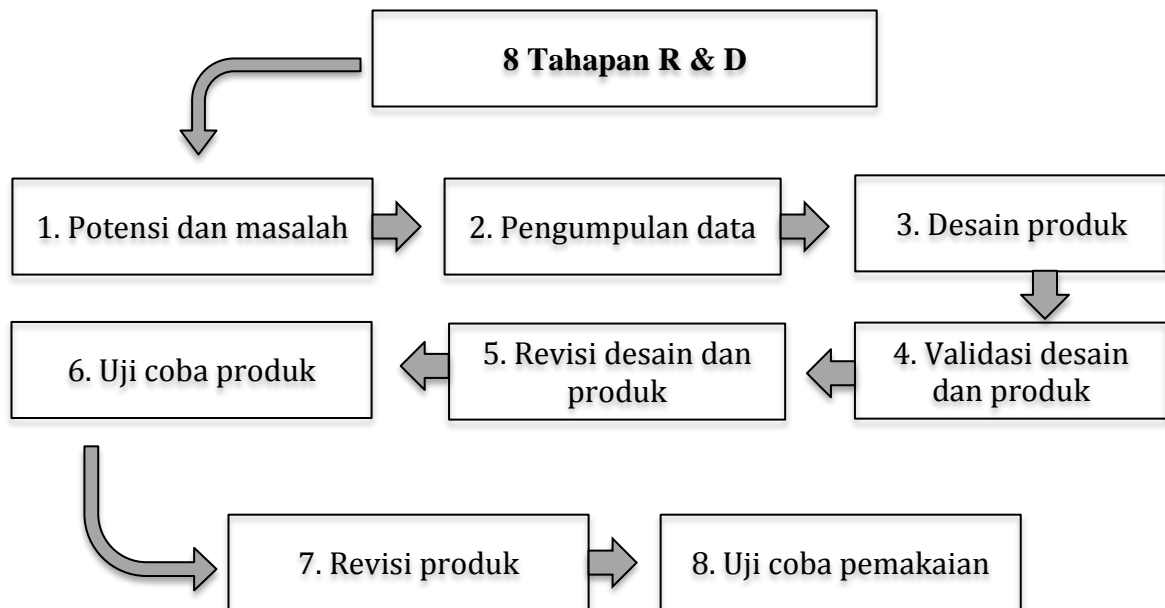
Kelas	Perlakuan di kelas eksperimen	→	Pengukuran di kelas eksperimen
Eksperimen	T	→	P

Keterangan :

T : *Treatment* dengan menggunakan metode pembelajaran menggunakan media video.

P : Nilai di kelas eksperimen (Sumber: Dokumen Peneliti, 2015).

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan (*R & D*) menurut Sugiyono (2012: 298-310) terdapat sepuluh tahapan yaitu potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, dan produksi massal. Pada penelitian ini menggunakan delapan tahap dengan tujuan mempersingkat proses pembuatan video agar segera dapat diterapkan pada proses pembelajaran. Delapan tahap tersebut yakni:



Gambar 3.2. Bagan Tahapan *R & D* (Sumber: Sugiyono, 2012: 298-310)

#### 1. Potensi dan masalah

Potensi adalah segala sesuatu yang bila didayagunakan akan memiliki nilai tambah. Sedangkan masalah adalah penyimpangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi.

Permasalahan yang terjadi yaitu hasil belajar mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan pada mata kuliah Rias Pengantin Internasional kurang optimal, diduga karena belum adanya media yang tepat digunakan sebagai alat penyampaian materi. Potensi yang dapat dilihat yaitu adanya media *Power Point* yang selama ini digunakan yang memuat contoh gambar-gambar rias pengantin internasional dapat dikembangkan menjadi media video yang memuat gambaran lengkap serta proses rias pengantin internasional secara jelas. Hal ini diharapkan agar mahasiswa lebih tertarik untuk memperhatikan materi dan agar mahasiswa terangsang untuk berlatih dan belajar dengan sungguh-sungguh setelah memahami materi yang telah disampaikan melalui media video.

## 2. Pengumpulan data

Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan *uptode*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan produk tertentu yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut.

Data yang dibutuhkan yaitu data seluruh mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan tahun angkatan 2013 yaitu sebagai data populasi. Selanjutnya menentukan data mahasiswa sebagai sampel dengan cara wawancara pada dosen pengampu mata kuliah Rias Pengantin Internasional untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing rombel, kemudian menentukan rombel yang hasil belajarnya kurang memuaskan sebagai sampel penelitian. Berdasarkan wawancara tersebut, rombel satu ditentukan sebagai sampel penelitian dengan jumlah 19 mahasiswa.

## 3. Desain produk

Desain produk harus diwujudkan dalam gambar atau bagan, sehingga dapat digunakan sebagai pegangan untuk menilai dan membuatnya. Pada penelitian ini desain produk berupa *story board*.

Menurut Daryanto (2012:106) *Story Board* ini didalamnya memuat unsur-unsur visual ataupun audio, juga istilah-istilah yang terdapat dalam video. Dengan demikian *story board* ini dibuat dengan maksud untuk membantu kita berpikir secara visual atau membantu kita dalam menggambarkan ide.

Setelah membuat desain dalam bentuk *story board* maka tuangkan desain tersebut pada pembuatan media video, untuk selanjutnya dilakukan proses uji

coba. Menurut Sugiyono (2012:302), dalam bidang teknik, desain produk yang telah dibuat tidak bisa langsung diuji coba, tetapi harus dibuat terlebih dulu, menghasilkan barang, dan barang tersebut yang diuji coba.

Story board selengkapnya terdapat pada lampiran 21 halaman 130.

#### 4. Validasi desain dan produk

Produk harus melewati validasi oleh *judgment experts* untuk menilai kelayakan produk. Dalam penelitian ini terdapat tiga *judgment experts* yaitu ahli materi yaitu dosen pengampu mata kuliah Rias Pengantin Internasional Childa Kumala Azzahri, S.Pd, ahli media Dr. Trisnani Widowati, M.Si, dan ahli teknologi pendidikan Dr. I Made Sudana, M.Pd. Hasil validasi produk media video pembelajaran Rias Pengantin Internasional pada aspek materi mendapat hasil Sangat layak, pada aspek media mendapatkan hasil Layak, pada aspek teknologi pendidikan mendapatkan hasil Sangat Layak. Dari ketiga hasil validasi tersebut mendapatkan rata-rata Sangat Layak. Untuk perhitungan selengkapnya terdapat pada hasil dan pembahasan halaman 45.

#### 5. Revisi desain dan produk

Setelah divalidasi melalui diskusi dengan pakar dan para ahli lainnya, maka akan dapat diketahui kelemahannya. Kelemahan tersebut selanjutnya dicoba untuk dikurangi dengan cara memperbaiki desain dan produk. Pada aspek materi yang perlu diperbaiki yaitu operator harus menggunakan jas lab, perekaman ulang untuk mendapatkan gambar yang lebih tajam, setiap pergantian langkah harus ditunjukkan kosmetiknya, dan pemilihan *back sound* kurang menarik. Sedangkan pada aspek media yang perlu diperbaiki yaitu *background* yang kosong harus



ditambah animasi atau gambar agar tidak membosankan dan suara narator harus diperjelas. Yang terakhir yaitu aspek teknologi pendidikan yang perlu diperbaiki yaitu perekaman suara diulang agar lebih jelas, gerakan *slide* di awal transisi antar *slide* terlalu cepat, lebih baik jika video dibuat untuk satu semester. Untuk revisi selengkapnya terdapat pada hasil dan pembahasan halaman 46.

#### 6. Uji coba produk

Dalam pengujian ini terdapat dua tahap yaitu uji coba skala kecil dan uji coba skala luas. Uji skala kecil yaitu 10 mahasiswa pendidikan tata kecantikan angkatan 2011, dan uji skala besar yaitu mahasiswa rombel dua pendidikan tata kecantikan angkatan 2013 berjumlah 21 mahasiswa. Pada uji coba video skala kecil memperoleh hasil Layak, sedangkan pada uji coba video skala besar memperoleh hasil Sangat layak. Untuk perhitungan lebih lengkapnya terdapat pada hasil dan pembahasan halaman 52.

#### 7. Revisi produk

Revisi produk apabila ada yang perlu direvisi setelah uji coba produk. Pada uji coba skala kecil mengalami kendala yaitu suara *sound* kurang keras dan ruangan yang digunakan untuk menampilkan video terlalu terang, sehingga gambar pada LCD kurang jelas. Kendala-kendala tersebut kemudian diperbaiki saat pelaksanaan uji coba skala besar.

#### 8. Uji coba pemakaian

Setelah pengujian terhadap produk berhasil, dan mungkin ada revisi yang tidak terlalu penting, maka selanjutnya produk yang berupa sistem kerja baru

tersebut diterapkan dalam kondisi nyata. Dalam penelitian ini yang dimaksud yaitu sampel penelitian.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan tata kecantikan angkatan 2013 (semester empat) Universitas Negeri Semarang yang berjumlah 40 mahasiswa.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2008:118). Sampel diambil dengan teknik *purposive sampling*. Dengan teknik *purposive sampling* dari populasi akan diambil satu kelas sebagai sampel, yaitu rombel satu yang berjumlah 19 mahasiswa sebagai kelas eksperimen. Rombel satu dipilih berdasarkan wawancara dengan dosen yang berkaitan bahwa rombel satu hasil praktik kurang maksimal dibandingkan rombel dua, sehingga apabila penelitian dilakukan pada rombel satu diharapkan akan terlihat efektifitas dari penggunaan media video pada hasil belajar *make-up* pengantin internasional.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Istilah variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:61). Variabel merupakan suatu hal yang saling berhubungan dimana jika satu variabel berubah maka ada variabel lain yang terpengaruh. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti yaitu:

a. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran menggunakan video.

b. Variabel terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah efektivitas media video pada hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik) *make-up* pengantin internasional mata kuliah rias pengantin internasional semester empat program studi Pendidikan Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

a. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2006:231).

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data nilai mahasiswa juga untuk memperoleh daftar nama mahasiswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

b. Metode tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar mahasiswa dengan mengadakan tes pada materi *make-up* pengantin internasional sesudah perlakuan. Data hasil tes yang diperoleh untuk

mengetahui apakah rata-rata hasil belajar optimal setelah pelaksanaan *treatment*.

Metode tes ini mencakup tiga ranah yaitu:

- Ranah kognitif yaitu berupa tes soal pilihan ganda yang diberikan setelah materi disampaikan.
- Ranah afektif yaitu melalui observasi atau pengamatan sikap dan keaktifan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.
- Ranah psikomotorik yaitu melalui nilai praktek rias pengantin internasional setelah media video ditayangkan.

c. Angket atau kuesioner

Menurut Arikunto (2013:194) kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Pada penelitian ini angket digunakan untuk uji validitas video, dengan jenis kuesioner atau angket tertutup yaitu yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

d. Metode observasi

Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dan penilaian sikap mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video. Observer hanya memberikan tanda *checklist* pada pilihan jawaban yang sesuai dengan hasil pengamatan.

### 3.6 Instrumen penelitian

Menurut Sugiyono (2012:102) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini terdapat dua instrumen yaitu instrumen tes hasil belajar yang terdiri dari instrumen tes kognitif, afektif, dan psikomotorik, serta instrumen angket yang digunakan untuk menguji validitas media video *make-up* pengantin internasional dan uji coba kelayakan media video *make-up* pengantin internasional. Sebelum instrumen digunakan, kedua macam instrumen tersebut diuji validitasnya oleh dua ahli (*expert judgment*) yaitu Ibu Widya Puji Astuti, S.Pd. dan Ibu Childa Kumala Azzahri, S.Pd. Kedua ahli tersebut merupakan dosen Pendidikan Tata Kecantikan Universitas Negeri Semarang.

Hasil validasi instrumen angket dari kedua ahli masing-masing memperoleh 85,7%, maka dihasilkan rata-rata 85,7% dengan kriteria Sangat Baik. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen angket sudah dapat digunakan untuk pengambilan data. Namun ada beberapa soal angket yang harus diperbaiki terlebih dahulu sesuai saran dari para ahli. Sedangkan hasil validasi instrumen tes kognitif dari kedua ahli masing-masing memperoleh 93,8% dan 100% dengan rata-rata 96,9% (Sangat Baik), tes afektif memperoleh 92,5% dan 85% dengan rata-rata 88,8% (Sangat Baik), dan tes psikomotorik memperoleh 75% dan 93,8% dengan rata-rata 84,4% (Sangat baik). Dari hasil perhitungan tersebut instrumen tes kognitif, afektif, dan psikomotorik sudah dapat digunakan untuk pengambilan data. Namun ada beberapa soal yang harus diperbaiki terlebih dahulu sesuai saran dari para

ahli. Untuk perhitungan validasi instrumen penelitian selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

### **3.7 Teknik Analisis Data Validasi Video**

#### **3.7.1 Uji Validitas Video**

Menurut Sugiyono (2012:125) untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Pada penelitian ini jumlah tenaga ahli yang digunakan yaitu tiga, meliputi ahli materi, ahli media, dan ahli teknologi pendidikan.

Instrumen yang digunakan untuk ahli berupa angket tertutup yaitu angket yang berisikan pernyataan yang mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia.

#### **3.7.2 Uji Coba Video**

Uji coba video dalam penelitian ini terdapat dua tahap yaitu uji skala kecil yaitu 10 mahasiswa pendidikan tata kecantikan angkatan 2011, dan uji skala besar yaitu mahasiswa rombel dua pendidikan tata kecantikan angkatan 2013 berjumlah 21 mahasiswa.

Instrumen yang digunakan untuk uji coba video berupa angket tertutup mengenai penilaian mahasiswa terhadap media video *make-up* pengantin internasional, yaitu angket yang berisikan pernyataan yang mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia.

### 3.7.3 Uji Coba Instrumen Tes

#### a. Uji validitas soal tes

Menurut Arikunto (2013:211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud. Validitas dihitung dengan mengukur korelasi antara butir-butir soal dengan skor soal secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan program *Microsoft Excel 2010*.

Pada taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 15$ , maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,515$ . Pada soal nomor 1 diperoleh  $r_{hitung} / r_{xy} 0,581 > r_{tabel} 0,515$ . Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa item tersebut valid. Pada analisis tes uji coba dengan butir soal sebanyak 30 terdapat 25 soal valid karena mempunyai  $r_{xy} > r_{tabel}$ , dan 5 soal tidak valid karena  $r_{xy} < r_{tabel}$ . 5 soal yang tidak valid tersebut dibuang sehingga hanya 25 soal yang digunakan untuk penelitian. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 115.

#### b. Uji reliabilitas

Reliabilitas menurut Arikunto (2013:221) menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk menentukan reliabilitas suatu soal dilakukan dengan menggunakan program *Microsoft Excel*

2010, pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 15$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0,515$  dan  $r_{11} = 0,932$ . Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka dapat disimpulkan bahwa soal tersebut reliabel.

### c. Taraf kesukaran

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (Arikunto, 2009:207). Tingkat kesukaran soal untuk pilihan ganda dapat ditentukan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan : P= indeks kesukaran, B= banyaknya peserta didik yang menjawab soal itu dengan benar, JS = jumlah seluruh peserta tes (Sumber: Arikunto, 2009:208).

Menurut Arikunto (2009:210), indeks kesukaran sering diklasifikasikan sebagai berikut:

- Soal dengan P 1,00 sampai 0,30 adalah soal sukar.
- Soal dengan P 0,30 sampai 0,70 adalah soal sedang.
- Soal dengan P 0,70 sampai 1,00 adalah soal mudah.

## 3.8 Teknik Analisis Data Penelitian

### 3.8.1 Analisis Deskriptif Persentase

Analisis deskriptif persentase digunakan untuk menggambarkan data hasil belajar mahasiswa dan data validasi media. Data yang digunakan dalam analisis ini diperoleh dari:

- a. Hasil belajar (kognitif, afektif, dan psikomotorik) yang didapat dari nilai akhir setelah pembelajaran yang meliputi *mean* atau nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi.



- b. Data non tes berupa data observasi dan data angket. Data observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas mahasiswa selama proses pembelajaran, sedangkan data angket digunakan untuk mengetahui bagaimana tanggapan mahasiswa dan validator terhadap media video yang dihasilkan.

Data yang terkumpul melalui angket dianalisis dengan statistik deskriptif persentase. Sedangkan untuk menjawab setiap pertanyaan angket menggunakan skala *Likert*.

**Tabel 3.2. Kategori Skala *Likert***

Skor nilai	Interprestasi
4	Sangat Valid
3	Valid
2	Kurang Valid
1	Tidak Valid

Untuk Skor yang diperoleh dari angket tanggapan mahasiswa dikonversikan menjadi nilai yang diperlihatkan seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3. Pengkategorian Skor Penilaian**

Interval skor	Kategori
$X > Mi + 1,5 (SDi)$	Sangat Valid
$Mi < X < Mi + 1,5 (SDi)$	Valid
$Mi - 1,5 (SDi) < X < Mi$	Kurang Valid
$X < Mi - 1,5 (SDi)$	Tidak Valid

Rerata ideal ( $Mi$ ) dan simpangan deviasi ( $SDi$ ) diperoleh dengan rumus :

$Mi = 1/2$  (skor tertinggi+skor terendah),  $SDi = 1/6$  (skor tertinggi – skor terendah)

Skor penilaian pada uji coba baik skala kecil maupun skala besar menggunakan tabel diatas. Tabel diatas sebagai acuan penilaian data yang

dihasilkan dari uji coba pada mahasiswa agar mempermudah dalam pemberian suatu kriteria nilai.

### 3.8.2 Analisis Data Penelitian

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan data dari nilai tes. Hasil perhitungan statistik yang telah dilakukan juga akan dideskripsikan untuk mendapatkan kesimpulan mengenai hipotesis yang diberikan.

#### a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan dengan data dari nilai tes mahasiswa. Uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 17 *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 5%. Menurut Sugiyono (2010:227-228) Biasanya tingkat signifikansi yang diambil adalah 1% dan 5%. Jadi, data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 5% atau 0,05.

Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ho: Data berdistribusi normal

Ha: Data tidak berdistribusi normal

Sumber: Data Peneliti, 2015.

Kriteria:

Jika Sig > 0,05, maka Ho diterima, dan

Jika Sig < 0,05, maka Ho ditolak

#### b. Uji Hipotesis

Bentuk hipotesis pada penelitian ini adalah hipotesis deskriptif. Hipotesis deskriptif merupakan jawaban sementara terhadap masalah deskriptif (Sugiyono, 2012:67). Sedangkan uji hipotesis deskriptif yang digunakan yaitu uji dua pihak

(*Two Tail Test*). Menurut Sugiyono (2012:163), uji dua pihak digunakan apabila hipotesis nol ( $H_0$ ) berbunyi “tidak sama dengan ( $\neq$ )” dan hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) berbunyi “sama dengan ( $=$ )”. Hipotesisnya pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**$H_0$**  : Media video tidak efektif digunakan pada hasil belajar *make-up* pengantin internasional di Universitas Negeri Semarang.

**$H_a$**  : Media video efektif pada hasil belajar *make-up* pengantin internasional di Universitas Negeri Semarang.

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian dan pengumpulan data validasi media video yang telah dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Hasil Perhitungan Validitas Media Video pada**

#### **Keseluruhan Aspek**

No	Ahli	% Skor	Kriteria
1	Ahli materi	86.4%	Sangat Valid
2	Ahli Media	78.3%	Valid
3	Ahli Teknologi Pendidikan	92.9%	Sangat Valid
Rata-rata		85.9%	Sangat Valid

Sumber: Data Peneliti, 2015.

**Tabel 4.2. Deskripsi Hasil Belajar Mahasiswa**

	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Hasil Belajar
<b>Rata-rata</b>	<b>87.75</b>	<b>91.02</b>	<b>88.9</b>	<b>89.23</b>
<b>Kriteria</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>

Sumber: Data Peneliti, 2015.

#### 4.2 Hasil Validasi Video Pembelajaran *Make-up* Pengantin Internasional

Pada tahapan dalam *R & D*, validasi video berada pada tahapan keempat setelah penentuan potensi dan masalah, pengumpulan data dan mendesain produk. Setelah desain dituangkan dan menghasilkan produk berupa video pembelajaran, maka dilakukan validasi terhadap tiga ahli (*judgment experts*) dan melakukan revisi apabila ada saran dari para ahli tersebut. Penentuan kelayakan media video pembelajaran *make-up* pengantin Internasional diukur berdasarkan penilaian dari

para ahli yaitu ahli materi, ahli media pembelajaran dan ahli teknologi pendidikan. Komentar dan Saran yang diberikan oleh para ahli digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan video lebih lanjut. Hasil pengujian dari masing-masing validator yang berupa penilaian, dijabarkan sebagai berikut:

a. Ahli Materi

Ahli materi memberikan penilaian, komentar dan saran dari aspek materi yang disampaikan dalam video pembelajaran. Setelah ahli materi melakukan penilaian dan memberikan komentar dan saran, maka diketahui hal-hal yang harus direvisi. Adapun komentar dan saran atau revisi dari ahli materi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3. Daftar Revisi dari Ahli Materi**

Revisi Ahli Materi	
Komentar/ saran	Tindak Lanjut
Operator harus menggunakan jas lab saat mendemokan <i>make-up</i> dalam video	Operator sudah menggunakan jas lab dalam video
Gambar kurang tajam sehingga langkah kerja dan warna kosmetik kurang terlihat jelas	Gambar sudah tajam dan langkah kerja serta warna kosmetik sudah terlihat jelas
Sebaiknya setiap pergantian langkah kerja ditunjukkan kosmetiknya terlebih dahulu	Kosmetik sudah ditunjukkan disetiap pergantian langkah kerja
Pemilihan <i>back sound</i> terlalu <i>slow</i> dan kurang menarik	<i>Back sound</i> sudah menarik
Layak menjadi media pembelajaran dengan revisi sesuai saran	Digunakan untuk pengambilan data

Sumber: Dokumen Peneliti, 2015.

Pengujian oleh ahli materi diperoleh komentar dan saran untuk memperbaiki video. Perbaikan atau revisi dilaksanakan sesuai dengan saran dari ahli materi sehingga video dapat digunakan sebagai media pembelajaran *make-up* pengantin internasional menurut aspek materi.

Penilaian terhadap media video menggunakan rentang skor 4 sampai dengan 1 disetiap butir pertanyaan, dengan kriteria SV/ Sangat Valid dengan skor 4, V/ Valid dengan skor 3, KV/ Kurang Valid dengan skor 2, dan TV/ Tidak Valid dengan skor 1. Untuk ahli materi, terdapat 11 butir soal yang disesuaikan antara media video yang telah dibuat dengan aspek materi. Hasil perhitungan nilai dari ahli materi memperoleh 86,4 % yang dalam tabel interpretasi penilaian validasi media video termasuk dalam kategori sangat valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4. Validitas Media Video Ditinjau dari Aspek Materi**

Ahli materi													
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Hasil Persentase	Kategori
Nilai	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	86.4%	Sangat Valid

Sumber: Data Peneliti, 2015.

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa tingkat kelayakan media video pembelajaran *make-up* pengantin Internasional menurut ahli materi termasuk pada kategori sangat valid.

#### b. Ahli Media Pembelajaran

Ahli media pembelajaran memberikan penilaian, komentar dan saran terhadap video *make-up* pengantin Internasional berdasarkan aspek kaidah, penyajian video, pembuatan video pembelajaran, dan tata laksana. Adapun

komentar dan saran atau revisi dari ahli media pembelajaran untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Daftar Revisi dari Ahli Media Pembelajaran

Revisi Ahli Media Pembelajaran	
Komentar/ saran	Tindak Lanjut
<i>Background</i> yang kosong diberi gambar atau animasi	Sudah tidak ada <i>background</i> yang kosong
Suara narator kurang terdengar jelas	Suara narator sudah terdengar jelas
Layak menjadi media pembelajaran dengan revisi sesuai saran	Digunakan untuk pengambilan data

Sumber: Dokumen Peneliti, 2015.

Pengujian oleh ahli media diperoleh komentar dan saran untuk memperbaiki video. Perbaikan atau revisi dilaksanakan sesuai dengan saran dari ahli media sehingga video dapat digunakan sebagai media pembelajaran *make-up* pengantin internasional menurut aspek media.

Penilaian terhadap media video menggunakan rentang skor 4 sampai dengan 1 disetiap butir pertanyaan, dengan kriteria SV/ Sangat Valid dengan skor 4, V/ Valid dengan skor 3, KV/ Kurang Valid dengan skor 2, dan TV/ Tidak Valid dengan skor 1. Untuk ahli media, terdapat 15 butir soal yang disesuaikan antara media video yang telah dibuat dengan aspek media pembelajaran. Hasil perhitungan nilai dari ahli media memperoleh 78,3 % yang dalam tabel interpretasi penilaian validasi media video termasuk dalam kategori valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6. Validitas Media Video Ditinjau dari Aspek Media Pembelajaran**

Ahli media																	
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Hasil Persentase	Kategori
Nilai	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	2	4	78.3%	Valid

Sumber: Data Peneliti, 2015.

Berdasarkan tabel di atas, tingkat kelayakan media video pembelajaran *make-up* pengantin Internasional pada aspek media termasuk pada kategori valid.

c. Ahli Teknologi Pendidikan

Ahli teknologi pendidikan memberikan penilaian, komentar dan saran terhadap video *make-up* pengantin Internasional. Adapun komentar dan saran atau revisi untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7. Daftar Revisi dari Ahli Teknologi Pendidikan**

Revisi Ahli Teknologi Pendidikan	
Komentar/ saran	Tindak Lanjut
Narasi tidak jelas dan perekaman suara perlu diperbaiki	Perekaman suara sudah diperbaiki
Gerakan <i>slide</i> di awal transisi antar <i>slide</i> terlalu cepat	Gerakan <i>slide</i> di awal menampilkan foto hasil akhir hanya untuk referensi saja, jadi tidak diperbaiki dikarenakan pada akhir durasi ditayangkan lagi hasil akhir <i>make-up</i> secara jelas
Lebih baik lagi jika video dibuat untuk satu semester	Video tidak dapat dibuat untuk satu semester dikarenakan pada satu semester terdapat beberapa materi yang berbeda dan pada penelitian ini hanya terfokus pada satu materi
Layak menjadi media pembelajaran dengan revisi sesuai saran	Digunakan untuk pengambilan data

Sumber: Dokumen Peneliti, 2015.



Pengujian oleh ahli teknologi pendidikan memperoleh komentar dan saran untuk memperbaiki video. Perbaikan atau revisi dilaksanakan sesuai dengan saran dari ahli teknologi pendidikan sehingga video dapat digunakan sebagai media pembelajaran *make-up* pengantin Internasional menurut aspek teknologi pendidikan tersebut.

Penilaian terhadap media video menggunakan rentang skor 4 sampai dengan 1 disetiap butir pertanyaan, dengan kriteria SV/ Sangat Valid dengan skor 4, V/ Valid dengan skor 3, KV/ Kurang Valid dengan skor 2, dan TV/ Tidak Valid dengan skor 1. Untuk ahli teknologi pendidikan, terdapat 7 butir soal yang disesuaikan antara media video yang telah dibuat dengan aspek teknologi pendidikan. Hasil perhitungan nilai dari ahli teknologi pendidikan memperoleh 92,9 % yang dalam tabel interpretasi penilaian validasi media video termasuk dalam kategori sangat valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.8. Validitas Media Video Ditinjau dari Aspek Teknologi Pendidikan**

Ahli Teknologi Pendidikan									
No	1	2	3	4	5	6	7	Hasil Persentase	Kategori
Nilai	4	3	4	4	4	3	4	92.9%	Sangat Valid

Sumber: Data Peneliti, 2015.

Berdasarkan tabel di atas dapat diinterpretasikan bahwa tingkat kelayakan media video pembelajaran *make-up* pengantin Internasional menurut ahli teknologi pendidikan termasuk pada kategori sangat valid.

#### d. Keseluruhan Aspek

Perhitungan secara keseluruhan berdasarkan pada aspek materi, aspek media, dan aspek teknologi pendidikan pada 3 validator dengan jumlah butir soal kuesioner untuk ahli materi sebanyak 11 soal, ahli media sebanyak 15 soal, ahli teknologi pendidikan sebanyak 7 soal. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor ditetapkan pada kriteria ideal berdasarkan skor data penelitian dengan skala likert dengan rentang data 1 sampai dengan 4. Maka didapatkan skor 86,4% untuk aspek materi dengan kriteria sangat valid, 78,3% untuk aspek media pembelajaran dengan kriteria valid, dan 92,9% untuk aspek teknologi pendidikan dengan kriteria sangat valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9. Hasil Perhitungan Validitas Media Video pada Keseluruhan Aspek**

No	Ahli	% Skor	Kriteria
1	Ahli materi	86.4%	Sangat Valid
2	Ahli Media	78.3%	Valid
3	Ahli Teknologi Pendidikan	92.9%	Sangat Valid
Rata-rata		85.9%	Sangat Valid

Sumber: Data Peneliti, 2015.

Berdasarkan tabel di atas dapat diartikan bahwa kelayakan video ditinjau dari keseluruhan aspek meliputi aspek materi, aspek media pembelajaran, dan aspek teknologi pendidikan termasuk dalam kategori sangat layak yaitu sebesar 85,9%. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian pada video pembelajaran secara keseluruhan telah memenuhi kriteria sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang baik berdasarkan pada semua aspek yang diamati.

#### 4.2.1 Uji Coba Video

##### a. Uji Coba Video Skala Kecil

Berdasarkan perhitungan data pada 10 mahasiswa dengan jumlah butir soal sebanyak 15 soal. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor ditetapkan pada kriteria ideal berdasarkan skor data penelitian dengan skala likert dengan rentang nilai 1 sampai dengan 4. Maka didapatkan skor ideal yang berkisar antara 15 sampai dengan 60 sehingga diperoleh nilai rerata ideal ( $M_i$ ) sebesar 37,5 dan standar deviasi ( $SD_i$ ) sebesar 7,5. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Uji Coba Video Skala Kecil**

Interval Persen	Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata rata klasikal
48.8 < Skor ≤ 60.0	$X > M_i + 1,5 (SD_i)$	Sangat Valid (SV)	5	50%	48.7
37.5 < Skor ≤ 48.8	$M_i < X < M_i + 1,5 (SD_i)$	Valid (V)	5	50%	
26.3 < Skor ≤ 37.5	$M_i - 1,5 (SD_i) < X < M_i$	Kurang Valid (KV)	0	0%	
15.0 < Skor ≤ 26.3	$X < M_i - 1,5 (SD_i)$	Tidak Valid (TV)	0	0%	
Jumlah			10	100%	Valid

Sumber: Data Peneliti, 2015.

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa kelayakan video ditinjau dari penilaian mahasiswa dalam uji coba skala kecil termasuk dalam kategori sangat valid sebesar 50% dan kategori valid sebesar 50%, sedangkan rata-rata klasikal termasuk dalam kategori valid yaitu sebesar 48,7. Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran telah memenuhi kriteria untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang baik menurut tanggapan mahasiswa.

Pada pelaksanaan uji coba video skala kecil terdapat beberapa kendala sehingga hasil yang diperoleh kurang maksimal, salah satunya yaitu suara *sound* kurang terdengar. Kendala tersebut diperbaiki pada uji coba video skala besar dengan tujuan memperoleh hasil yang lebih maksimal.

#### b. Uji Coba Video Skala Besar

Berdasarkan perhitungan data pada 18 mahasiswa dengan jumlah butir soal sebanyak 15 soal. Identifikasi kecenderungan tinggi rendahnya skor ditetapkan pada kriteria ideal berdasarkan skor data penelitian dengan skala likert dengan rentang data 1 sampai dengan 4. Maka didapatkan skor ideal yang berkisar antara 15 sampai dengan 60 sehingga diperoleh nilai rerata ideal ( $M_i$ ) sebesar 37,5 dan standar deviasi ( $SD_i$ ) sebesar 7,5. Pada uji coba skala besar memperoleh hasil yang lebih maksimal daripada uji coba skala kecil dikarenakan kendala yang dihadapi pada saat uji coba video skala kecil telah diperbaiki. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.11. Hasil Perhitungan Uji Coba Video Skala Besar**

Interval Persen	Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata rata klasikal
48.8 < Skor ≤ 60.0	$X > M_i + 1,5 (SD_i)$	Sangat Valid (SV)	12	67%	49.89
37.5 < Skor ≤ 48.8	$M_i < X < M_i + 1,5 (SD_i)$	Valid (V)	6	33%	
26.3 < Skor ≤ 37.5	$M_i - 1,5 (SD_i) < X < M_i$	Kurang Valid (KV)	0	0%	
15.0 < Skor ≤ 26.3	$X < M_i - 1,5 (SD_i)$	Tidak Valid (TV)	0	0%	
Jumlah			18	100%	Sangat Valid

Sumber: Data Peneliti, 2015.

Berdasarkan tabel diatas dapat diartikan bahwa kelayakan video ditinjau dari penilaian mahasiswa dalam uji coba skala besar termasuk dalam kategori

sangat valid sebesar 67% dan kategori valid sebesar 33%, sedangkan rata-rata klasikal termasuk dalam kategori sangat valid yaitu sebesar 49,89. Hal ini menunjukkan bahwa video pembelajaran telah memenuhi kriteria sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran yang baik menurut tanggapan mahasiswa dalam uji coba skala besar.

#### 4.2.2 Hasil Belajar Mahasiswa

Deskripsi data hasil belajar kemampuan pembelajaran *make-up* pengantin internasional dengan menggunakan media video mahasiswa rombel satu semester empat program studi pendidikan tata kecantikan mata kuliah Rias Pengantin Internasional dapat disajikan sebagai berikut.

**Tabel 4.12. Deskripsi Hasil Belajar Mahasiswa**

	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Hasil Belajar
<b>Rata-rata</b>	<b>87.75</b>	<b>91.02</b>	<b>88.9</b>	<b>89.23</b>
<b>Kriteria</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>A</b>

Sumber: Data Peneliti, 2015.

##### 4.2.2.1 Deskripsi Analisis Hasil Belajar Kognitif

Hasil analisis hasil belajar kognitif pada responden yang berjumlah 16 mahasiswa yang menunjukkan nilai setelah dilaksanakan *treatment* penerapan video pembelajaran Rias Pengantin Internasional, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13. Hasil Analisis Hasil Belajar Kognitif**

Kode Res	Nilai	Kriteria		
		A (86-100) Sangat Baik	AB (81-85) Baik dan Sangat Baik	B (71-80) Baik
R - 1	88	√		
R - 2	80			√
R - 3	92	√		
R - 4	96	√		
R - 5	100	√		
R - 6	92	√		
R - 7	84		√	
R - 8	96	√		
R - 9	92	√		
R - 10	88	√		
R - 11	92	√		
R - 12	76			√
R - 13	84		√	
R - 14	76			√
R - 15	88	√		
R - 16	80			√
Jumlah		10	2	□
<i>Mean</i> (Kognitif)		Kriteria		
		A (86-100) Sangat Baik	AB (81-85) Baik dan Sangat Baik	B (71-80) Baik
87.75		√		

Sumber: Data Peneliti, 2015.

**Tabel 4.14. Interpretasi Kriteria Nilai**

Skor/ Nilai	Kriteria
86-100	A (Sangat Baik)
81-85	AB (Baik dan Sangat Baik)
71-80	B (Baik)
66-70	BC (Cukup dan Baik)
61-65	C (Cukup)
56-60	CD (Kurang dan Cukup)
51-55	D (Kurang)
≤ 50	E (Sangat Kurang)

Sumber: Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata kognitif yang diperoleh mahasiswa adalah 87,75 dengan kriteria A (Sangat Baik).

#### 4.2.2.2 Deskripsi Analisis Hasil Belajar Afektif

Hasil analisis hasil belajar afektif pada responden yang berjumlah 16 mahasiswa yang menunjukkan nilai setelah dilaksanakan *treatment* penerapan video pembelajaran Rias Pengantin Internasional, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.15. Hasil Analisis Hasil Belajar Afektif**

No	Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Sikap Mahasiswa	98,4 %	SB
2	Keaktifan Mahasiswa	66,7 %	B
3	Perhatian Mahasiswa	81,9 %	SB
4	Kedisiplinan Mahasiswa	87,5 %	SB
<b>Rata-rata</b>		<b>91,02 %</b>	<b>SB</b>

Sumber: Data Peneliti, 2015.

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa berdasarkan indikator sikap mahasiswa yaitu 98,4 dengan kriteria Sangat Baik, indikator keaktifan mahasiswa memperoleh 66,7 dengan kriteria Baik, indikator perhatian mahasiswa memperoleh 81,9 dengan kriteria Sangat Baik, dan indikator kedisiplinan mahasiswa memperoleh 87,5 dengan kriteria Sangat Baik. Rata-rata nilai afektif pada keseluruhan indikator memperoleh 91,02 dengan kriteria Sangat Baik. Perhitungan lebih lengkapnya terdapat pada lampiran halaman 106.

#### 4.2.2.3 Deskripsi Analisis Hasil Belajar Psikomotorik

Hasil analisis hasil belajar psikomotorik pada responden yang berjumlah 16 mahasiswa yang menunjukkan nilai setelah dilaksanakan *treatment* penerapan video pembelajaran Rias Pengantin Internasional, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.16. Hasil Analisis Hasil Belajar Psikomotorik**

No	Indikator	Sub Indikator	Rata-rata	Kriteria
1	Persiapan	Persiapan Area Kerja	78,1 %	B
		Persiapan Alat, Bahan, Lenan dan Kosmetik	93,8 %	SB
		Persiapan Pribadi	96,9 %	SB
		Persiapan Klien	90,6 %	SB
2	Langkah Kerja	Ketepatan Teknik <i>Make-up</i> Pengantin Internasional	85,9 %	SB
		Ketelitian Proses Langkah Kerja	87,5 %	SB
		Kecepatan Proses Langkah Kerja	81,3 %	B
3	Hasil Praktik	Kehalusan Hasil Riasan	93,8 %	SB
		Keindahan Hasil Riasan	87,5 %	SB
		Keserasian Hasil Keseluruhan	93,8 %	SB
<b>Rata-rata</b>			<b>88,9 %</b>	<b>SB</b>

Sumber: Data Peneliti, 2015.

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa berdasarkan sub indikator persiapan area kerja yaitu 78,1 dengan kriteria Baik, persiapan alat, bahan, lenan dan kosmetik memperoleh 93,8 dengan kriteria Sangat Baik, persiapan pribadi memperoleh 96,9 dengan kriteria Sangat Baik, persiapan klien memperoleh 90,6 dengan kriteria Sangat Baik, ketepatan teknik *make-up* pengantin internasional memperoleh 85,9 dengan kriteria Sangat Baik, ketelitian proses langkah kerja memperoleh 87,5 dengan kriteria Sangat Baik, kecepatan proses langkah kerja memperoleh 81,3 dengan kriteria Baik, kehalusan hasil riasan memperoleh 93,8 dengan kriteria Sangat Baik, keindahan hasil riasan memperoleh 87,5 dengan kriteria Sangat Baik, dan keserasian hasil keseluruhan memperoleh 93,8 dengan kriteria Sangat Baik. Rata-rata nilai psikomotorik pada keseluruhan indikator memperoleh 88,9 dengan kriteria Sangat Baik. Perhitungan lebih lengkapnya terdapat pada lampiran halaman 107.



### 4.2.3 Uji Persyaratan Analisis Data

Agar memenuhi persyaratan analisis dalam menguji hipotesis penelitian dilakukan langkah uji normalitas data. Data yang digunakan untuk melakukan analisis data adalah nilai hasil belajar pada mata kuliah rias pengantin internasional yang mencakup tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mahasiswa semester empat prodi pendidikan tata kecantikan Universitas Negeri Semarang mendapat *treatment* pembelajaran menggunakan media video.

Gambaran umum hasil belajar mahasiswa semester empat prodi pendidikan tata kecantikan Universitas Negeri Semarang setelah mendapat *treatment* pembelajaran menggunakan media video pada mata kuliah rias pengantin internasional, memperoleh nilai rata-rata hasil belajar kognitif = 87,7500, simpangan baku = 7,22496, nilai tertinggi = 100,00, dan nilai terendah adalah 76,00. Nilai rata-rata hasil belajar afektif = 91,0156, simpangan baku = 5,08713, nilai tertinggi = 93,75, dan nilai terendah adalah 75,00. Nilai rata-rata hasil belajar psikomotorik = 88,9062, simpangan baku = 5,91388, nilai tertinggi = 97,50, dan nilai terendah adalah 75,00. Dari data hasil belajar ketiga aspek tersebut maka diperoleh nilai rata-rata hasil belajar keseluruhan = 89,2240, simpangan baku = 4,57507, nilai tertinggi = 95,42, dan nilai terendah adalah 76,67.

#### 4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar melalui tes berdistribusi normal atau tidak, Hasil output dari pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov*, menunjukkan hasil nilai *sig* untuk data hasil belajar

0,923. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $sig > 5\%$  atau 0,05, maka  $H_0$  diterima.

Artinya data hasil belajar berdistribusi normal, dengan kriteria sebagai berikut :

- Uji normalitas data digunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

- Kriteria penerimaan  $H_0$

$H_0$  diterima jika nilai  $sig$  (*2-tailed*)  $> 5\%$  atau 0,05.

#### 4.2.3.2 Uji Hipotesis

Bentuk hipotesis pada penelitian ini adalah hipotesis deskriptif. Sedangkan uji hipotesis deskriptif yang digunakan yaitu uji dua pihak (*two tail test*) yang dirumuskan sebagai berikut:

$H_0 : x \neq A$ ,	$H_0 : \text{Rata-rata Hasil Belajar Mahasiswa} \neq A$
$H_a : x = A$ ,	$H_a : \text{Rata-rata Hasil Belajar Mahasiswa} = A$

Berdasarkan rumus diatas, x adalah rata-rata hasil belajar mahasiswa maka:

$H_0: 89,23 \neq A$

$H_a: 89,23 = A$  , yang menunjukkan bahwa media video efektif digunakan pada hasil belajar *make-up* pengantin internasional di Universitas Negeri Semarang, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**$H_0$**  : Media video tidak efektif digunakan pada hasil belajar *make-up* pengantin internasional di Universitas Negeri Semarang.

**$H_a$**  : Media video efektif pada hasil belajar *make-up* pengantin internasional di Universitas Negeri Semarang.

### **4.3 Pembahasan**

Penggunaan media video efektif digunakan pada Mata Kuliah Rias Pengantin Internasional. Menurut Agustiningih (2015:63) dalam jurnalnya yang berjudul Video Alternatif Media Pembelajaran dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar, menyimpulkan bahwa tingkat retensi (daya serap dan daya ingat) siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat secara signifikan jika proses pemerolehan informasi awalnya lebih besar melalui indra pendengaran dan penglihatan yaitu media video. Media video tersebut sebelum dipergunakan harus melalui proses validasi salah satunya dengan cara pengujian oleh *expert judgment*. Setelah media video valid, maka video dapat digunakan untuk uji coba dan selanjutnya video digunakan untuk pengambilan data penelitian. Dari data penelitian maka diperoleh hasil belajar mahasiswa yang menunjukkan keefektifan media video tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media video dapat membantu proses pembelajaran, serta memberikan hasil belajar yang maksimal sebagaimana yang telah disebutkan oleh Nur'aini (2008:83), bahwa manfaat penggunaan media dalam proses pembelajaran antara lain: memperlancar komunikasi, menghasilkan proses belajar yang lebih berkualitas, efektif, dan efisien, dapat mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan indera, menumbuhkan gairah belajar, dan lain-lain.

#### **4.3.1 Validasi Video Pembelajaran *Make-up* Pengantin Internasional**

##### **a. Ahli Materi**

Berdasarkan kriteria kelayakan media video pembelajaran rias pengantin internasional yang ditinjau dari ahli materi mendapatkan hasil dalam kategori sangat

valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran, walaupun perlu dilakukan revisi sesuai dengan saran ahli materi. Hal yang harus direvisi diantaranya yaitu operator harus menggunakan jas lab, operator menunjukkan kosmetik yang digunakan sebelum diaplikasikan pada wajah, gambar kurang tajam harus diperbaiki, dan musik pengiring yang kurang menarik harus diperbaiki. Hal tersebut harus diperbaiki karena akan berkaitan dengan pelaksanaan praktik. Mahasiswa akan mengikuti setiap hal dan setiap langkah yang ada di dalam video, jadi video harus benar-benar sesuai dengan materi dan tata tertib pelaksanaan praktik yang tepat.

**b. Ahli Media Pembelajaran**

Berdasarkan kriteria kelayakan media video pembelajaran rias pengantin internasional yang ditinjau dari ahli media mendapatkan hasil dalam kategori valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran, walaupun perlu dilakukan revisi sesuai dengan saran ahli media. Revisi tersebut diantaranya yaitu *background* yang kosong diberi gambar atau animasi, dan suara narator diperjelas. Hal tersebut harus diperbaiki karena akan berpengaruh pada daya tangkap mahasiswa terhadap materi yang disajikan melalui video. Apabila video kurang menarik misalnya masih terdapat *background* yang kosong dimungkinkan mahasiswa kurang tertarik untuk melihat video tersebut. Selain itu volume musik pengiring dan suara narator harus tepat dan jelas agar mahasiswa dapat mendengar dengan jelas materi yang disampaikan.

**c. Ahli Teknologi Pendidikan**

Berdasarkan kriteria kelayakan media video pembelajaran rias pengantin internasional yang ditinjau dari ahli teknologi pendidikan mendapatkan hasil dalam

kategori sangat valid untuk digunakan dalam proses pembelajaran, walaupun perlu dilakukan revisi sesuai dengan saran ahli teknologi pendidikan. Saran dari ahli teknologi pendidikan tersebut diantaranya yaitu suara narator diperjelas, gerakan *slide* di awal transisi antar *slide* terlalu cepat maka harus diperlambat, lebih baik video dibuat untuk satu semester. Saran dari ahli teknologi tersebut diantaranya tidak diperbaiki yaitu gerakan *slide* di awal dan pembuatan video untuk satu semester. Hal tersebut tidak diperbaiki dengan alasan bahwa gerakan *slide* di awal menampilkan foto hasil akhir riasan hanya untuk referensi saja karena pada akhir durasi ditampilkan lagi hasil akhir riasan secara jelas. Kemudian video tidak dibuat untuk satu semester dikarenakan pada satu semester terdapat beberapa materi yang berbeda dan pada penelitian ini hanya terfokus pada satu materi yaitu *make-up* pengantin internasional.

**d. Validasi Video Pembelajaran Rias Pengantin Internasional Berdasarkan Keseluruhan Aspek**

Berdasarkan kriteria kelayakan media video pembelajaran rias pengantin internasional yang ditinjau dari keseluruhan aspek yang diujikan pada masing-masing validator yaitu ahli materi, ahli media pembelajaran dan ahli teknologi pendidikan termasuk dalam kategori sangat valid digunakan dalam proses pembelajaran, walaupun perlu dilakukan revisi sesuai dengan saran masing-masing validator.

Setelah dilakukan validasi, maka diperoleh saran untuk memperbaiki media pembelajaran dari aspek materi, aspek media dan aspek teknologi pendidikan kemudian dilakukan tindak lanjut untuk lebih menyempurnakan media pembelajaran

tersebut sesuai dengan saran validator. Dari pengujian oleh ketiga validator tersebut didapatkan hasil bahwa media video pembelajaran rias pengantin internasional ini valid dan dapat digunakan untuk uji coba pada peserta didik. Uji coba video bertujuan untuk mengetahui apakah video pembelajaran rias pengantin internasional ini dapat diterima serta bermanfaat untuk peserta didik sebagaimana yang diharapkan oleh peneliti.

#### **4.3.2 Uji Coba Video Pembelajaran Rias Pengantin Internasional**

##### **a. Uji Coba Video Skala Kecil**

Uji coba video skala kecil dilakukan untuk mengetahui penilaian terhadap video pembelajaran rias pengantin internasional berdasarkan tanggapan peserta didik dalam skala kecil yang menjadi responden, sebelum video tersebut digunakan untuk uji coba skala besar. Berdasarkan hasil analisis dari data penilaian peserta didik dalam skala kecil terhadap media video pembelajaran rias pengantin internasional memperoleh rata-rata klasikal yang menunjukkan bahwa video pembelajaran rias pengantin internasional termasuk dalam kategori valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran menurut tanggapan peserta didik pada skala kecil, meskipun ada beberapa kekurangan saat pelaksanaan uji coba video skala kecil diantaranya tampilan pada *LCD* kurang jelas dan volume *sound* kurang maksimal. Setelah uji coba video skala kecil terlaksana maka selanjutnya dilakukan uji coba video skala besar dengan memperbaiki kekurangan yang terjadi pada saat uji coba video skala kecil.

## **b. Uji Coba Video Skala Besar**

Uji coba video skala besar dilakukan untuk mengetahui penilaian terhadap video pembelajaran rias pengantin internasional berdasarkan tanggapan peserta didik dalam skala besar yang menjadi responden, sebelum video tersebut digunakan untuk pengambilan data. Berdasarkan hasil analisis dari data penilaian peserta didik dalam skala besar terhadap media video pembelajaran rias pengantin internasional memperoleh rata-rata klasikal yang menunjukkan bahwa video pembelajaran rias pengantin internasional termasuk dalam kategori sangat valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran menurut tanggapan peserta didik pada skala besar. Setelah dilakukan uji coba video skala besar dan memperoleh rata-rata klasikal yang menunjukkan dalam kategori sangat layak, berarti video pembelajaran rias pengantin internasional dapat diterima oleh peserta didik dan selanjutnya video pembelajaran rias pengantin internasional dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian pada mahasiswa rombel 1 program studi pendidikan tata kecantikan fakultas teknik Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2013, dan dari data penelitian tersebut maka diperoleh hasil belajar mahasiswa yang dapat menunjukkan keefektifan video pembelajaran rias pengantin internasional.

### **4.3.3 Efektivitas Penggunaan Media Video pada Hasil Belajar**

#### **4.3.3.1 Hasil Belajar Kognitif**

Kemampuan kognitif berkaitan dengan kemampuan berfikir yang berkaitan dengan pengetahuan. Ranah kognitif dalam penelitian ini yaitu hasil pengetahuan intelektual belajar kognitif mahasiswa tentang pemahaman pengetahuan materi dalam melakukan *make-up* pengantin internasional. Memahami dan merespon

materi yang diberikan melalui media video, sehingga mahasiswa dapat mempraktekkannya serta mengingat diantaranya mahasiswa dapat menjelaskan tentang pengertian rias pengantin internasional, pengetahuan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam melakukan rias pengantin internasional serta mendemonstrasikan rias pengantin internasional.

Analisis nilai tes pada aspek kognitif dari hasil penelitian pada 16 responden mendapatkan rata-rata nilai dengan kriteria A (Sangat Baik).

Media video pembelajaran *make-up* pengantin internasional dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi *make-up* pengantin internasional secara *detail*. Video tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman belajar mahasiswa, sehingga mahasiswa tidak hanya mengandalkan informasi materi dari dosen. Pemahaman mahasiswa dalam mempelajari video *make-up* pengantin internasional sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai tes memperoleh kriteria nilai A (Sangat Baik).

#### **4.3.3.2 Hasil Belajar Afektif**

Penilaian afektif merupakan penilaian hasil observasi pengamatan sikap mahasiswa selama pembelajaran berlangsung. Analisis nilai tes pada aspek afektif dari hasil penelitian pada 16 responden memperoleh nilai rata-rata A (Sangat Baik), yang diperoleh mahasiswa berdasarkan indikator sikap mahasiswa memperoleh kriteria Sangat Baik, indikator keaktifan mahasiswa memperoleh kriteria Baik, indikator perhatian mahasiswa memperoleh kriteria Sangat Baik, dan indikator kedisiplinan mahasiswa memperoleh kriteria Sangat Baik.



Penilaian hasil belajar afektif meliputi sikap mahasiswa, keaktifan mahasiswa, perhatian mahasiswa, dan kedisiplinan mahasiswa. Sikap mahasiswa saat mengikuti pembelajaran rias pengantin internasional sudah baik, mahasiswa tenang dan memperhatikan saat video ditayangkan. Keaktifan mahasiswa ditunjukkan dengan adanya beberapa pertanyaan yang menyangkut dengan materi yang disajikan dalam video. Perhatian mahasiswa terfokus pada materi, mahasiswa memperhatikan video yang ditayangkan dan memahami isi dari video sehingga saat praktik mahasiswa tidak mengalami kesulitan. Aspek selanjutnya yaitu kedisiplinan mahasiswa dalam mengerjakan tugas baik teori maupun praktik sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Perubahan sikap yang terjadi yaitu pada saat mahasiswa mengikuti pembelajaran, mahasiswa termotivasi untuk lebih semangat karena mahasiswa mendapatkan pelajaran yang berbeda yaitu pembelajaran rias pengantin internasional menggunakan media video. Pembelajaran menggunakan video menjadikan mahasiswa lebih bersemangat dan termotivasi untuk mempelajarinya dan mempunyai pemikiran/ ide untuk mengembangkan ilmu yang diterimanya.

#### **4.3.3.3 Hasil Belajar Psikomotorik**

Penilaian psikomotorik yang berhubungan dengan daya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf, manipuloasi obyek dan koordinasi syaraf. Penilaian psikomotorik ditunjukkan pada hasil nilai praktik dan pengamatan pada saat mahasiswa melaksanakan praktik *make-up* pengantin internasional. Analisis nilai tes pada aspek psikomotorik dari hasil penelitian pada 16 responden memperoleh nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa berdasarkan

sub indikator persiapan area kerja yang memperoleh nilai dengan kriteria Baik, persiapan alat, bahan, lenan dan kosmetik memperoleh kriteria Sangat Baik, persiapan pribadi memperoleh kriteria Sangat Baik, persiapan klien memperoleh kriteria Sangat Baik, ketepatan teknik *make-up* pengantin internasional memperoleh kriteria Sangat Baik, ketelitian proses langkah kerja memperoleh kriteria Sangat Baik, kecepatan proses langkah kerja memperoleh kriteria Baik, kehalusan hasil riasan memperoleh kriteria Sangat Baik, keindahan hasil riasan memperoleh kriteria Sangat Baik, dan keserasian hasil keseluruhan memperoleh kriteria Sangat Baik. Rata-rata nilai psikomotorik pada keseluruhan indikator memperoleh nilai dengan kriteria Sangat Baik.

Analisis penilaian praktik indikator tertinggi yaitu pada aspek hasil praktik, yaitu dilihat secara keseluruhan hasil *make-up* pegantin internasional yang meliputi kehalusan riasan, keindahan hasil riasan, dan keserasian hasil keseluruhan sudah tepat sesuai dengan materi yang disajikan di dalam video. Sedangkan analisis penilaian praktik indikator terendah yaitu pada aspek persiapan, yaitu dilihat secara keseluruhan persiapan *make-up* pegantin internasional yang meliputi persiapan area kerja, persiapan alat, bahan, lenan dan kosmetik, persiapan pribadi serta persiapan klien belum memenuhi kriteria seperti yang disajikan di dalam video. Hal ini ditunjukkan dengan persiapan area kerja yang belum dilengkapi dengan tempat sampah, persiapan alat, bahan, lenan dan kosmetik yang tidak lengkap dan tidak ditata dengan rapi, persiapan pribadi yang belum lengkap yaitu ada beberapa mahasiswa yang tidak menggunakan masker mulut dan rambut tidak dicepol, serta beberapa klien yang tidak menggunakan

*cape* rias atau *hair bando*. Walaupun ada beberapa mahasiswa yang tidak lengkap membawa peralatan, bahan, serta kosmetik tetapi tidak menghambat proses pembelajaran praktik *make-up* pengantin internasional karena dosen memperbolehkan mahasiswa meminjam peralatan yang disediakan pada laboratorium praktik.

Aspek penilaian selanjutnya yaitu aspek langkah kerja yang meliputi ketepatan teknik *make-up* pengantin internasional, ketelitian proses langkah kerja, dan kecepatan proses langkah kerja. Adapun penilaian ketepatan teknik *make-up* pengantin internasional sudah sesuai dengan teknik yang disajikan dalam video, meskipun ada beberapa mahasiswa yang menggunakan teknik yang berbeda dengan yang disajikan dalam video tetapi masih bisa ditoleransi dikarenakan hasil riasan sesuai dengan yang disajikan dalam video. Aspek ketelitian proses langkah kerja diantaranya mahasiswa membersihkan sisa bedak yang menempel pada rambut menggunakan kuas sapu, pembuatan alis yang simetris, pengaplikasian *lipstick* yang tidak bergelombang serta ketelitian dalam memakaikan *eye liner* dan *eye shadow* putih pada sudut mata sudah sesuai dengan yang disajikan dalam video. Penilaian aspek kecepatan proses langkah kerja diberikan setelah selesai merias, rata-rata mahasiswa masih memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan riasan dikarenakan ada beberapa teknik dalam video yang baru diterima oleh mahasiswa, jadi mahasiswa masih dalam proses belajar dan belum terbiasa.

#### **4.3.3.4 Efektivitas Penggunaan Media Video pada Hasil Belajar Mata Kuliah**

##### **Rias Pengantin Internasional**

Pada saat pelaksanaan *treatment* penggunaan media video dalam pembelajaran rias pengantin internasional membuat peserta didik lebih mudah memahami materi sehingga peserta didik dapat mengaplikasikannya pada praktik merias pengantin internasional secara urut serta benar. Hal ini ditunjukkan melalui hasil belajar pada setiap ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik memperoleh rata-rata nilai A. Perolehan ini menunjukkan bahwa penggunaan media video efektif dalam pembelajaran rias pengantin internasional pada mahasiswa rombel 1 program studi pendidikan tata kecantikan fakultas teknik Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2013.

#### **4.4 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dapat mempengaruhi kondisi dari penelitian yang dilakukan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain :

1. Media video yang dibuat pada penelitian ini hanya mengenai *make-up* pengantin internasional.
2. Data validasi media video dan kelayakan media video dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang merupakan sesuatu yang subjektif sehingga keabsahannya akan tergantung dari kejujuran responden saat mengisi kuesioner.
3. Pada penelitian ini tidak menggunakan *pre-test* untuk mengukur peningkatan hasil belajar mahasiswa sebagai penentu keefektifan penggunaan media video, keefektifan ditentukan dengan rata-rata hasil

belajar mahasiswa memperoleh nilai maksimal, yaitu nilai A (Sangat Baik).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 SIMPULAN**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Validasi media video pembelajaran rias pengantin internasional melalui pengujian oleh tiga ahli yaitu ahli materi memberikan hasil penilaian sangat valid, ahli media pembelajaran memberikan hasil valid dan ahli teknologi pendidikan memberikan hasil sangat valid. Sedangkan hasil validasi oleh tiga ahli tersebut memperoleh rata-rata sangat valid dan dapat digunakan untuk uji coba video. Uji coba video dilakukan 2 tahap yaitu skala kecil yang memperoleh hasil dalam kategori valid dan skala besar yang memperoleh hasil dalam kategori sangat valid. Hal ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran rias pengantin internasional dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.
2. Keefektifan media video pembelajaran *make-up* pengantin internasional ditunjukkan dari hasil belajar mahasiswa dalam 3 ranah. Kognitif (soal pilihan ganda) memperoleh rata-rata nilai A, afektif (lembar observasi) memperoleh rata-rata nilai A dan psikomotorik (lembar penilaian praktik) memperoleh rata-rata nilai A. Sedangkan nilai rata-rata keseluruhan hasil belajar memperoleh A, yang berarti media video pembelajaran rias pengantin internasional efektif digunakan.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Sesuai dengan hasil penelitian, bahwa media video pembelajaran rias pengantin internasional telah valid dan layak untuk digunakan, oleh karena itu dapat diterapkan dalam mata kuliah Rias Pengantin Internasional dan dikembangkan pada mata kuliah yang lain.
2. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terhadap efektivitas penggunaan media video rias pengantin internasional pada mahasiswa pendidikan tata kecantikan fakultas teknik Universitas Negeri Semarang, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningsih. 2015. Video sebagai Alternatif Media Pembelajaran dalam Rangka Mendukung Keberhasilan Penerapan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar. *E- Jurnal* 4 (1): 55-68.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- , 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- , 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Dalyono, M. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera. Bandung.
- , 2013. *Media Pembelajaran*. Gava Media. Yogyakarta.
- Daryanto dan Muljo Rahardjo . 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Gava Media. Yogyakarta.
- Deddy, M. 2011. *La Belle Tata Rias Wajah & Sanggul Pengantin Internasional*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. REFERENSI (GP Press Group). Jakarta.



- Munandar, Utami. 1999. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas anak Sekolah: Penuntun bagi Guru dan Orangtua*. Grasindo. Jakarta.
- Nur'aini. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Cipta Media. Yogyakarta.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Putra, I.G.L.A. Kartika, I.D. Kd Tastra, dan IGN.I. Wy Suwatra. 2014. Pengembangan Media Video Pembelajaran dengan Model Addie pada Pembelajaran Bahasa Inggris di SDN 1 Selat. *E- Jurnal 2* (1): 1-10.
- Sudjana, Nana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- . 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- . 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 *Sistem Pendidikan Nasional*. 8 Juli 2003. [http: kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf](http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf). 5 November 2015 (04:59).
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Prenadamedia Group. Jakarta.

# LAMPIRAN

### Lampiran 1. Kisi-kisi Instrumen Validasi Video

Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Video Pembelajaran Ditinjau dari Materi

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir
1	Aspek isi / materi	Kesesuaian materi dengan kegiatan pembelajaran	Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam pencapaian kompetensi	1
		Kesesuaian dengan indikator	Kesesuaian materi dan indikator dalam kegiatan pembelajaran	2
		Kesesuaian topik dengan materi	Pengertian rias pengantin internasional	3
			Persiapan praktik	4
			Langkah kerja <i>make-up</i> pengantin internasional	5
			Pemilihan warna kosmetik <i>make-up</i> pengantin internasional	6
		Ketepatan	Durasi	7
			Materi	8
		Kesesuaian dengan materi	Kesesuaian isi video dengan materi	9
		Kejelasan materi	Kejelasan langkah kerja	10
		Kejelasan contoh	Kejelasan contoh gambar / foto	11
Jumlah item				11

Kisi-kisi Instrumen Kelayakan Video Pembelajaran Ditinjau dari Media  
Pembelajaran

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir
1	Aspek Media	Daya tarik <i>teaser</i> / <i>opening</i>		1
		Alur cerita	Alur tayangan video berurutan	2
			Alur tayangan video mudah dipahami	3
		Ketajaman gambar		4
		Keterbacaan, tulisan ( <i>caption</i> ), ukuran huruf, warna huruf		5
		Animasi (gambar bergerak)		6
		Kesesuaian <i>setting</i>	Animasi, teks, musik dan narasi	7
		Daya tarik		8
		Musik	Musik pengiring	9
			Musik pengiring dengan suara narator	10
		Kualitas pemain		11
		Kualitas narasi		12
		Penggunaan bahasa		13
		Kejelasan dialog (intonasi, dialek, pengucapan)		14
		Lama program	Ketepatan Durasi	15
Jumlah item				15

Kisi-kisi Kelayakan Video pembelajaran Ditinjau dari Penilaian Dosen sebagai  
Ahli Teknologi Pendidikan

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir
1	Aspek pembelajaran	Kesesuaian pendekatan	Informasi indikator pencapaian kompetensi	1
		Kesesuaian metode	Kesesuaian dengan metode ceramah dan praktik	2
			Penggunaan media video dalam pembelajaran	3
		Urutan penyajian		4
		Efektifitas dan efisisensi pencapaian kompetensi	Efektifitas dan efisiensi media video dalam pencapaian kompetensi	5
			Efektifitas dan efisiensi media video dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu	6
		Kesesuaian dengan sasaran ( <i>audience</i> )		7
Jumlah item				7

Sumber : Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013:149)

## Lampiran 2. Lembar Validasi Video

### AHLI MATERI

#### LEMBAR VALIDASI MEDIA VIDEO (Ditinjau dari Aspek Materi)

Mata Kuliah	: Rias Pengantin Internasional
Standar Kompetensi	: Kemampuan Merias Pengantin Internasional
Kompetensi Dasar	: Kemampuan merias wajah pengantin bridal
Indikator	: Mampu merias wajah pengantin bridal
Sasaran Program	: Mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan 2013 Universitas Negeri Semarang
Validator	: Childa Kumala Azahri, S.Pd
Peneliti	: Prahesti Dwi Chandra

#### A. Petunjuk 1

1. Lembar Validasi ini diisi oleh ahli (*judgment expert*).
2. Validasi ini dimaksudkan untuk meminta tanggapan bapak/ ibu sebagai ahli (*judgment expert*) terhadap media video Rias Pengantin Internasional ditinjau dari aspek materi pembelajaran, komentar umum dan kesimpulan.
3. Penilaian dimulai dengan rentangan tidak baik (TB) sampai sangat baik (SB). Silahkan memberi tanda *ceklist* (  $\surd$  ) pada kolom yang sesuai menurut pendapat bapak/ ibu sebagai ahli (*judgment expert*).
4. Keterangan skala :
 

SB	: Sangat Baik	(dengan skor 4)
B	: Baik	(dengan skor 3)
KB	: Kurang baik	(dengan skor 2)
TB	: Tidak Baik	(dengan skor 1)
5. Komentar dan saran bapak/ ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat tidak mencukupi, mohon ditulis pada lembar tambahan yang telah disediakan.
6. Atas kesediaan bapak/ ibu dalam mengisi lembar validasi, saya sampaikan terimakasih.

No.	Indikator	Perolehan Skor				Total Skor
		1	2	3	4	
1	Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar			✓		3
2	Kesesuaian indikator pencapaian kompetensi dengan materi			✓		3
3	Kejelasan pengertian rias pengantin internasional			✓		3
4	Persiapan praktik <i>make-up</i> pengantin internasional disusun secara sistematis dan mudah dimengerti			✓		3
5	Langkah kerja <i>make-up</i> pengantin internasional mudah dimengerti				✓	4
6	Kejelasan pemilihan warna kosmetik <i>make-up</i> pengantin internasional				✓	4
7	Ketepatan waktu				✓	4
8	Ketepatan materi				✓	4
9	Kesesuaian isi video dengan materi			✓		3
10	Kejelasan langkah kerja <i>make-up</i> pengantin internasional				✓	4
11	Kejelasan contoh gambar atau foto			✓		3
<b>Jumlah</b>						
Penilaian secara umum		Kesimpulan Penilaian				
		<b>LD</b>	<b>LDR</b>	<b>TLD</b>		
Penilaian secara umum terhadap instrumen video			✓			

**Keterangan :**

LD : Layak Digunakan

LDR : Layak Digunakan dengan Revisi

TLD : Tidak Layak Digunakan

## B. Petunjuk 2

- 1) Apabila terdapat komentar dan saran untuk perbaikan mohon dituliskan pada kolom dibawah ini

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
1	Musik pengiring & Narator	Musik diganti, Suara Narator diperjelas
2	Langkah kerja	Kosmetik ditunjukkan sblm digunakan
3	Tampilan	Gambar / tampilan dipertajam

Komentar / saran umum :

Musik diganti yang bersemangat, operator menggunakan jar lab dan masker mulut.


Kesimpulan :

Instrumen ini dinyatakan

1. Layak untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk penelitian

Semarang, 25 Mei ..... 2015

Validator,

  
Chika Kowala A.

NIP. 8910312203042120



**SURAT KETERANGAN VALIDASI MEDIA VIDEO**  
(Ditinjau dari Aspek Materi)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Childa Kumala A. S Pd

NIP : 199103122013042120

Setelah menyaksikan dan memeriksa media video penelitian skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar *Make-up* Pengantin Internasional di Universitas Negeri Semarang", oleh peneliti :

Nama : Prahesti Dwi Chandra

NIM : 5402411025


Prodi : Pendidikan Tata Kecantikan

Maka dengan ini menyatakan bahwa Media Video *Make-up* Pengantin Internasional ini\*):

- a. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.
- b. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :
- Musik diganti suara narator diperjelas
  - Kosmetik ditunjukkan sebelum digunakan
  - Esemplar diperkecil
  - Operator memakai jas lab dan masker mulut.
- c. Tidak layak digunakan untuk penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, ..... 2015

  
( Childa Kumala A. S Pd )  
NIP. 199103122013042120

\*) Lingkari pada huruf yang sesuai dengan pendapat Bapak / Ibu.

## AHLI MEDIA

### LEMBAR VALIDASI MEDIA VIDEO (Ditinjau dari Aspek Media Pembelajaran)

Mata Kuliah : Rias Pengantin Internasional  
 Standar Kompetensi : Kemampuan Merias Pengantin Internasional  
 Kompetensi Dasar : Kemampuan merias wajah pengantin bridal  
 Indikator : Mampu merias wajah pengantin bridal  
 Sasaran Program : Mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan 2013  
 Universitas Negeri Semarang  
 Validator : *Dr. Trisnani Widawati, M.Si.*  
 Peneliti : Prahesti Dwi Chandra

#### A. Petunjuk I

1. Lembar Validasi ini diisi oleh ahli (*judgment expert*).
2. Validasi ini dimaksudkan untuk meminta tanggapan bapak/ ibu sebagai ahli (*judgment expert*) terhadap media video Rias Pengantin Internasional ditinjau dari aspek media pembelajaran, komentar umum dan kesimpulan.
3. Penilaian dimulai dengan rentangan tidak baik (TB) sampai sangat baik (SB). Silahkan memberi tanda *ceklist* ( ✓ ) pada kolom yang sesuai menurut pendapat bapak/ ibu sebagai ahli (*judgment expert*).
4. Keterangan skala :
 

SB	: Sangat Baik	(dengan skor 4)
B	: Baik	(dengan skor 3)
KB	: Kurang baik	(dengan skor 2)
TB	: Tidak Baik	(dengan skor 1)
5. Komentar dan saran bapak/ ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat tidak mencukupi, mohon ditulis pada lembar tambahan yang telah disediakan.
6. Atas kesediaan bapak/ ibu dalam mengisi lembar validasi, saya sampaikan terimakasih.

No.	Indikator	Perolehan Skor				Total Skor
		1	2	3	4	
1	Daya tarik <i>teaser / opening</i>			✓		3
2	Alur tayangan video berurutan				✓	4
3	Alur tayangan video mudah dipahami				✓	4
4	Ketajaman gambar				✓	4
5	Keterbacaan tulisan ( <i>caption</i> ), ukuran huruf, dan warna huruf			✓		3
6	Kreatifitas animasi (gambar bergerak)		✓			2
7	Kesesuaian animasi, teks, musik, dan narasi			✓		3
8	Daya tarik video				✓	4
9	Pemilihan musik pengiring			✓		3
10	Kesesuaian musik pengiring dengan suara narator			✓		3
11	Kualitas pemain dalam mendemonstrasikan materi				✓	4
12	Kualitas narasi		✓			2
13	Penggunaan bahasa yang baik		✓			2
14	Kejelasan dialog (intonasi, dialek, pengucapan)		✓			2
15	Ketepatan durasi				✓	4
<b>Jumlah</b>						
Penilaian secara umum		Kesimpulan Penilaian				
		<b>LD</b>	<b>LDR</b>	<b>TLD</b>		
Penilaian secara umum terhadap instrumen video			✓			

**Keterangan :**

LD : Layak Digunakan

LDR : Layak Digunakan dengan Revisi

TLD : Tidak Layak Digunakan

**B. Petunjuk 2**

1. Apabila terdapat komentar dan saran untuk perbaikan mohon dituliskan pada kolom dibawah ini

No.	Bagian yang perlu diperbaiki	Saran perbaikan
1	Halaman kosong	diberi gambar / animasi
2	Narasi	ditambah
3		

**Komentar / saran umum :**

- Halaman kosong diberi background gambar / animasi
- Narasi ditambah dan dijelaskan langkah kerja lebih rinci.

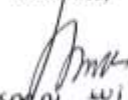
**Kesimpulan :**

Instrumen ini dinyatakan :

1. Layak untuk penelitian tanpa revisi
- ② Layak untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk penelitian

Semarang, ..... 2015

Validator,

  
 Triyani widawati  
 NIP. 196202271986012001

**SURAT KETERANGAN VALIDASI MEDIA VIDEO**  
(Ditinjau dari Aspek Media Pembelajaran)

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Tisnani Widawati, M.Si.

NIP : 196202271986012001

Setelah menyaksikan dan memeriksa media video penelitian skripsi yang berjudul "Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar *Make-up* Pengantin Internasional di Universitas Negeri Semarang", oleh peneliti :

Nama : **Prahesti Dwi Chandra**

NIM : **5402411025**

Prodi : **Pendidikan Tata Kecantikan**

Maka dengan ini menyatakan bahwa Media Video *Make-up* Pengantin Internasional ini\*):

a. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.

b. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :

- Halaman kesdag diberi background gambar / animasi
- Narasi ditambah dan diperinci

c. Tidak layak digunakan untuk penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, ..... 2015

( \_\_\_\_\_ )

NIP.

\*) Lingkari pada huruf yang sesuai dengan pendapat Bapak / Ibu.

## AHLI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

### LEMBAR VALIDASI MEDIA VIDEO

(Ditinjau dari Aspek Penilaian Dosen sebagai Ahli Teknologi Pendidikan)

Mata Kuliah : Rias Pengantin Internasional  
 Standar Kompetensi : Kemampuan Merias Pengantin Internasional  
 Kompetensi Dasar : Kemampuan merias wajah pengantin bridal  
 Indikator : Mampu merias wajah pengantin bridal  
 Sasaran Program : Mahasiswa Pendidikan Tata Kecantikan 2013  
 Universitas Negeri Semarang  
 Validator : Dr. I Made Sudana  
 Peneliti : Prahesti Dwi Chandra

#### A. Petunjuk 1

1. Lembar Validasi ini diisi oleh ahli (*judgment expert*).
2. Validasi ini dimaksudkan untuk meminta tanggapan bapak/ ibu sebagai ahli (*judgment expert*) terhadap media video Rias Pengantin Internasional ditinjau dari aspek pembelajaran (teknologi pendidikan), komentar umum dan kesimpulan.
3. Penilaian dimulai dengan rentangan tidak baik (TB) sampai sangat baik (SB). Silahkan memberi tanda *ceklist* ( ✓ ) pada kolom yang sesuai menurut pendapat bapak/ ibu sebagai ahli (*judgment expert*).
4. Keterangan skala :
 

SB	: Sangat Baik	(dengan skor 4)
B	: Baik	(dengan skor 3)
KB	: Kurang baik	(dengan skor 2)
TB	: Tidak Baik	(dengan skor 1)
5. Komentar dan saran bapak/ ibu mohon dituliskan pada lembar yang telah disediakan. Apabila tempat tidak mencukupi, mohon ditulis pada lembar tambahan yang telah disediakan.
6. Atas kesediaan bapak/ ibu dalam mengisi lembar validasi, saya sampaikan terimakasih.

No.	Indikator	Perolehan Skor				Total Skor
		1	2	3	4	
1	Informasi indikator pencapaian kompetensi				✓	4
2	Kesesuaian dengan metode ceramah dan praktik			✓		3
3	Penggunaan media video dalam pembelajaran				✓	4
4	Urutan penyajian isi video				✓	4
5	Efektifitas dan efisiensi media video dalam pencapaian kompetensi				✓	4
6	Efektifitas dan efisiensi media video dalam mengatasi keterbatasan ruang dan waktu			✓		3
7	Kesesuaian media video dengan sasaran ( <i>audience</i> )				✓	4
<b>Jumlah</b>						
Penilaian secara umum				Kesimpulan Penilaian		
				<b>LD</b>	<b>LDR</b>	<b>TLD</b>
Penilaian secara umum terhadap instrumen video				✓		

**Keterangan :**

LD : Layak Digunakan

LDR : Layak Digunakan dengan Revisi

TLD : Tidak Layak Digunakan

**Komentar / saran umum :**

Gerakan slide di awal transisi antar slide terlalu cepat  
↳ Narasi tdk jelas, perekaman perlu diperbaiki  
↳ Sangat bermanfaat, bila media & sojikan / dibantu  
untuk beberapa pertemuan / tatap muka  
( pembelajaran 1 semester )

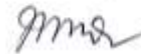
**Kesimpulan :**

Instrumen ini dinyatakan :

1. Layak untuk penelitian tanpa revisi
2. Layak untuk penelitian dengan revisi sesuai saran
3. Tidak layak untuk penelitian

Semarang, ..... 2015

Validator,

Dr I MADE SUDANA

NIP.



.....  
**.....  
 (Ditinjau dari Aspek Penilaian Dosen sebagai Ahli Teknologi Pendidikan)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. IMADE SUDANA  
 NIP : 131404314

Setelah menyaksikan dan memeriksa media video penelitian skripsi yang berjudul  
**"Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Make-up  
 Pengantin Internasional di Universitas Negeri Semarang"**, oleh peneliti :

Nama : Prahesti Dwi Chandra  
 NIM : 5402411025

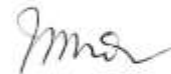
Prodi : Pendidikan Tata Kecantikan

Maka dengan ini menyatakan bahwa Media Video *Make-up* Pengantin Internasional  
 ini\*):

- a. Layak digunakan untuk penelitian tanpa revisi.
- b. Layak digunakan untuk penelitian dengan revisi sesuai saran sebagai berikut :
- 1) Transisi slide awal terlalu cepat.
- 2) Volume sound kurang jelas (Narasi).
- 3) Back sound (music) sah bagus, untuk  
pembelajaran sudah cocok.
- c. Tidak layak digunakan untuk penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 9-8-2015



( \_\_\_\_\_ )

NIP.

\* ) Lingkari pada huruf yang sesuai dengan pendapat Bapak / Ibu.

**Lampiran 3. Kisi-kisi Uji Coba Video Ditinjau dari Penilaian Mahasiswa**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir
1	Aspek isi / materi	Kejelasan uraian	Persiapan praktik	1
			Langkah kerja	2
			Pemilihan warna kosmetik	3
		Kejelasan contoh	Urutan isi video	4
2	Aspek media	Ketajaman gambar		5
		Kesesuaian video dengan materi		6
		Keterbacaan tulisan ( <i>caption</i> ), ukuran huruf, warna huruf		7
		Daya tarik	Daya tarik video	8
			Kemampuan video dalam meminimalisir kebosanan	9
		Animasi (gambar bergerak)		10
		Kejelasan dialog (intonasi, dialek, pengucapan)		11
		Penggunaan bahasa		12
		Kualitas pemain	Kualitas pemain dalam mendemonstrasikan	13
		Musik	Pemilihan musik pengiring	14
Kejelasan suara narator dengan suara musik	15			
Jumlah item				15

Sumber : Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto (2013:151)

## Lampiran 4. Angket Uji Coba Video Ditinjau dari Penilaian Mahasiswa

### LEMBAR PENILAIAN MAHASISWA TERHADAP VIDEO RIAS PENGANTIN INTERNASIONAL

Nama Mahasiswa :  
NIM :

#### A. Petunjuk 1

1. Isi identitas saudara pada tempat yang sudah tersedia diatas.
2. Penilaian dimulai dengan rentangan tidak baik (TB) sampai sangat baik (SB). Silahkan memberi tanda cek ( √ ) pada kolom yang sesuai menurut pendapat saudara.
3. Keterangan skala :
  - SB : Sangat Baik (dengan skor 4)
  - B : Baik (dengan skor 3)
  - KB : Kurang Baik (dengan skor 2)
  - TB : Tidak Baik (dengan skor 1)
4. Atas kesediaan saudara dalam mengisi lembar penilaian ini, saya sampaikan terimakasih.

No.	Indikator	Perolehan Skor				Total Skor
		1	2	3	4	
1	Kejelasan persiapan praktik					
2	Kejelasan langkah kerja <i>make-up</i> pengantin internasional					
3	Kejelasan pemilihan warna kosmetik <i>make-up</i> pengantin internasional					
4	Kejelasan urutan isi video					
5	Ketajaman gambar					
6	Kesesuaian video dengan materi					
7	Keterbacaan tulisan ( <i>caption</i> ), ukuran huruf, dan warna huruf					
8	Daya tarik video					
9	Kemampuan video dalam meminimalisir kebosanan					
10	Kreasi animasi gambar bergerak					
11	Kejelasan dialog (intonasi, dialek, pengucapan)					
12	Penggunaan bahasa yang baik					
13	Kualitas pemain dalam mendemonstrasikan <i>make-up</i> pengantin internasional					
14	Pemilihan musik pengiring					
15	Kejelasan suara narator dengan suara musik					
<b>Jumlah</b>						

### Lampiran 5. Kisi-kisi Instrumen Tes

#### KISI – KISI SOAL TES

##### (Kognitif)

Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan  
 Universitas Negeri Semarang

Mata Kuliah : Rias pengantin internasional

Standar Kompetensi : Kemampuan merias pengantin internasional

Kompetensi Dasar : Kemampuan merias wajah pengantin internasional

Indikator : Mampu merias wajah pengantin internasional

Aspek yang diuji	Indikator Soal	No Soal	Jumlah soal
C1 (Ingatan)	1. Mahasiswa dapat mendefinisikan pengertian rias pengantin internasional	1, 2	2
	2. Mahasiswa dapat menyebutkan macam-macam persiapan praktik	3	1
C2 (Pemahaman)	1. Mahasiswa dapat menjelaskan macam-macam persiapan praktik	4, 5, 6, 7	4
	2. Mahasiswa dapat menjelaskan kriteria persiapan praktik	8, 9	2
C3 (Penerapan)	1. Mahasiswa dapat menunjukkan langkah <i>make-up</i> pengantin internasional	10, 11	2
	2. Mahasiswa dapat menunjukkan teknik <i>make-up</i> pengantin internasional	12,13,14,15, 16,17,18,19	8
	3. Mahasiswa dapat menunjukkan warna kosmetik yang digunakan pada <i>make-up</i> pengantin internasional	20, 21, 22, 23, 24	5
C4 (Analisis)	1. Mahasiswa dapat mengidentifikasi karakteristik <i>make-up</i> pengantin internasional	25, 26	2
C5 (Sintesis)	1. Mahasiswa dapat membuat desain rias pengantin internasional	27	1
	2. Mahasiswa dapat mengkombinasikan <i>make-up</i> pengantin internasional dengan penataan kepala	28	1
C6 (Evaluasi)	1. Mahasiswa dapat mengevaluasi perbandingan <i>make-up</i> pengantin internasional dengan <i>make-up</i> lain	29	1
	2. Mahasiswa dapat menyimpulkan tentang rias pengantin internasional	30	1
<b>JUMLAH</b>			<b>30</b>

**Keterangan:**

- C1 (Ingatan) : Pertanyaan ingatan berkaitan dengan hafalan peserta didik, pertanyaan yang dibuat jawabannya dapat dicari dengan mudah pada catatan atau buku.
- C2 (Pemahaman) : Pertanyaan pemahaman berkaitan dengan bagaimana peserta didik dapat menjelaskan kembali mengenai materi dengan pernyataannya sendiri.
- C3 (Penerapan) : Pertanyaan penerapan berkaitan dengan kemampuan peserta didik menerapkan teori yang telah dipelajari.
- C4 (Analisis) : Pertanyaan analisis berkaitan dengan kemampuan berpikir peserta didik untuk menjabarkan, menguraikan, serta mampu mengkaitkan hasil rencananya.
- C5 (Sintesis) : Pertanyaan analisis berkaitan dengan kemampuan peserta didik untuk menyatakan bagian-bagian tertentu menjadi bentuk yang baru.
- C6 (Evaluasi) : Pertanyaan evaluasi berkaitan dengan kemampuan membuat penilaian yang mencakup seluruh aspek sebelumnya.

**KISI-KISI LEMBAR OBSERVASI / PENGAMATAN AKTIFITAS  
MAHASISWA (Afektif)**

No.	Hal yang diamati	skor			
		1	2	3	4
1	Sikap mahasiswa a. Diam dan tenang b. Fokus mengikuti pelajaran c. Antusiasme				
2	Keaktifan mahasiswa (setelah media video ditayangkan) a. Mahasiswa aktif bertanya b. Mahasiswa aktif mengajukan ide				
3	Perhatian mahasiswa a. Memperhatikan media video b. Memperhatikan materi				
4	Kedisiplinan mahasiswa a. Datang tepat waktu b. Pulang tepat waktu				
<b>Jumlah total</b>					

**Jumlah Perolehan Nilai :**

$$\text{Presentase penilaian} = \frac{n}{N} \times 100$$

**Keterangan :**

n : Jumlah perolehan nilai

N : Jumlah skor maksimal

**Keterangan Skor :**

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

**KISI-KISI PENILAIAN PRAKTIK**  
(Psikomotorik)

No.	Hal yang dinilai	Indikator
1	Persiapan	- Persiapan area kerja
		- Persiapan alat, bahan, lenan dan kosmetik
		- Persiapan pribadi
		- Persiapan Klien
2	Langkah Kerja	- Ketepatan teknik <i>make-up</i> pengantin internasional
		- Ketelitian proses langkah kerja
		- Kecepatan proses langkah kerja
3	Hasil Praktik	- Kehalusan hasil riasan
		- Keindahan hasil riasan
		- Keserasian hasil keseluruhan

**Jumlah Perolehan Nilai :**

$$\text{Presentase penilaian} = \frac{n}{N} \times 100$$

**Keterangan :**

n : Jumlah perolehan nilai

N : Jumlah skor maksimal

**Keterangan Skor :**

4 : Sangat Baik

3 : Baik

2 : Cukup Baik

1 : Kurang Baik

## Lampiran 6. Instrumen Tes

### TES KOGNITIF



**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS TEKNIK**

Gedung E. Kampus Sekaran Gunungpati Semarang

---

Mata Kuliah	: Rias Pengantin Internasional
Program Studi	: Pendidikan Tata Kecantikan
Kompetensi dasar	: Kemampuan Merias Wajah Pengantin Bridal
Waktu	: 25 Menit

#### Petunjuk Umum

1. Tulislah lebih dahulu nama dan NIM pada lembar jawaban sebelum mengerjakan soal ini.
2. Kerjakan soal dibawah ini dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang kamu anggap benar (pada lembar jawaban).
3. Kerjakan soal-soal yang kamu anggap mudah terlebih dahulu
4. Periksa kembali pekerjaan kamu sebelum diserahkan kepada pengawas/dosen.

#### Soal

1. Apakah yang dimaksud rias pengantin internasional (bridal) ?
  - a. Rias pengantin yang dilakukan di luar negeri
  - b. Rias pengantin dengan tema gaun putih
  - c. Rias pengantin untuk pemberkatan di Gereja
  - d. Rias pengantin sederhana
2. Di bawah ini yang bukan termasuk dalam rias pengantin internasional (bridal) yaitu....
  - a. Slayer putih
  - b. *Hand bucked*
  - c. Cunduk mentul
  - d. Gaun putih
3. Persiapan praktik rias pengantin internasional (bridal) dibawah ini kecuali...
  - a. Persiapan klien
  - b. Persiapan dekorasi
  - c. Persiapan pribadi
  - d. Persiapan alat, bahan, lenan dan kosmetik
4. Di bawah ini termasuk alat rias pengantin internasional (bridal) yaitu....
  - a. Kuas set, penjepit bulu mata, razor
  - b. *Spons foundation*, kapas, *tissue*
  - c. Kuas set, *cape rias*, *hair bando*
  - d. Penjepit bulu mata, kuas set, *cape rias*



5. Bahan yang digunakan untuk rias pengantin internasional (bridal), diantaranya yaitu....
  - a. Kapas, *puff* bedak, razor
  - b. *Cape* rias, penjepit bulu mata, kapas
  - c. *Hair bando*, *cape* rias, kuas set
  - d. Kapas, *tissue*, *cotton buds*
6. Lenan yang digunakan untuk rias pengantin internasional (bridal), diantaranya yaitu....
  - a. *Tissue* dan kapas
  - b. *Tissue* dan handuk
  - c. *Hair bando* dan *cape* rias
  - d. Handuk dan *cape*
7. Di bawah ini yang tidak termasuk kosmetik rias pengantin internasional (bridal) yaitu....
  - a. *Foundation*, bedak tabur, bedak padat, *eye shadow*
  - b. *Foundation*, *lipstick*, *eye night cream*, *eye liner*
  - c. *Blush on*, *eye shadow*, *finishing powder*, *lip gloss*
  - d. *Blush on*, *eye liner*, pelembab, *face tonic*
8. Kriteria seorang *beautyciant* dalam mempersiapkan diri sebelum melakukan rias pengantin internasional (bridal), salah satunya yaitu....
  - a. Mempersiapkan alat, bahan, lenan dan kosmetik
  - b. Mempersiapkan klien / model
  - c. Mengenakan sepatu bertumit rendah
  - d. Menyapu dan mengepel area kerja
9. Persiapan area kerja sangat penting saat akan melakukan praktik, area kerja yang bagaimanakah yang dikatakan tidak benar ?
  - a. Terdapat tempat sampah
  - b. Terdapat sapu dan alat pel
  - c. Bersih dari sampah yang berceceran
  - d. Alat, bahan, lenan dan kosmetik tertata rapi
10. Langkah apa yang dilakukan sebelum merias mata agar area mata tidak kotor terkena kosmetik *eye shadow* ?
  - a. Memberikan *concelear* pada bawah mata
  - b. Memberikan *shading* pada bawah mata
  - c. Memberikan bedak tabur berwarna gelap pada bawah mata
  - d. Memberikan bedak tabur berwarna terang pada bawah mata
11. Apabila menggunakan bulu mata atas dan bulu mata bawah, manakah yang dipasang terlebih dahulu ?
  - a. Bulu mata bawah terlebih dahulu, baru kemudian bulu mata atas
  - b. Bulu mata atas terlebih dahulu, baru kemudian bulu mata bawah
  - c. Bulu mata bawah setelah bulu mata atas
  - d. Bulu mata bawah setelah pengaplikasian *eye liner* bawah, bulu mata atas sebelum pengaplikasian *eye shadow*
12. Bagaimanakah teknik pengaplikasian *foundation* menggunakan spon *foundation* ?
  - a. Dengan cara digeser-geser

- b. Dengan cara ditepuk-tepuk
  - c. Digeser kemudian ditepuk
  - d. Ditepuk kemudian digeser
13. Bagaimanakah cara agar warna riasan mata tidak terlihat seperti kue lapis ?
- a. Sapu riasan mata dengan kuas sapu bedak
  - b. Baurkan riasan mata dengan bedak
  - c. Baurkan riasan mata dengan *foundation*
  - d. Baurkan riasan mata dengan kuas pembaur secara rotasi
14. Apabila ingin membuat mata terkesan lebih lebar dengan menggunakan *eye liner* bawah berwarna hitam dan putih, bagaimanakah cara pengaplikasiannya ?
- a. *Eye liner* putih diaplikasikan setelah *eye liner* hitam
  - b. *Eye liner* putih diaplikasikan terlebih dahulu tepat pada garis mata bawah, baru kemudian *eye liner* hitam di bawah *eye liner* putih
  - c. *Eye liner* putih diaplikasikan setelah *eye liner* hitam tepat pada garis mata bawah
  - d. *Eye liner* hitam diaplikasikan terlebih dahulu, baru kemudian *eye liner* putih di bawah *eye liner* hitam
15. Bagaimanakah cara agar *shading* hidung tidak terlihat patah di bagian atas ?
- a. Baurkan *shading* hidung bagian atas dengan *eye shadow*
  - b. Baurkan *shading* hidung bagian atas dengan bedak berwarna putih
  - c. Baurkan *shading* hidung bagian atas dengan pangkal alis
  - d. Baurkan *shading* hidung bagian atas dengan *highlight* mata
16. Bagaimanakah pengaplikasian *eye shadow* dan *blush on* pada *make-up* pengantin internasional (bridal) ?
- a. Diaplikasikan tebal dan tajam
  - b. Diaplikasikan secara kontras
  - c. Diaplikasikan sangat tipis
  - d. Diaplikasikan tidak terlalu tebal dan natural
17. Bagaimanakah langkah pengaplikasian perona pipi ?
- a. Aplikasikan *blush on* di bawah tulang pipi kemudian baurkan dengan *shading*
  - b. Aplikasikan *shading* di bawah tulang pipi lalu *blush on* tepat pada tulang pipi, kemudian baurkan keduanya
  - c. Aplikasikan *shading* dan *blush on* tepat pada tulang pipi
  - d. Aplikasikan *shading* dan *blush on* di bawah tulang pipi
18. Bagaimanakah teknik pengaplikasian *blush on* ?
- a. Rotasi dari depan ke belakang
  - b. Rotasi di depan kemudian seret ke belakang
  - c. Rotasi di belakang kemudian seret ke depan dan rotasi lagi di depan
  - d. Rotasi dari belakang ke depan
19. Apa fungsi dari pemberian bedak berwarna putih pada dagu ?
- a. Untuk memberi efek mengurangi panjang dagu
  - b. Untuk memberi efek menambah panjang dagu
  - c. Untuk memberi efek mencekungkan dagu
  - d. Untuk memberi efek dagu yang bersih

20. Karakteristik warna alis *make-up* pengantin internasional (bridal) yaitu....
  - a. Hitam legam
  - b. Abu-abu
  - c. Abu-abu kehitaman
  - d. Coklat
21. Warna *foundation* yang digunakan pada *make-up* pengantin internasional (bridal) yaitu....
  - a. Lebih gelap dari warna kulit asli
  - b. Sesuai dengan warna kulit asli
  - c. Beberapa tingkat lebih terang dari warna kulit asli
  - d. Beberapa tingkat lebih gelap dari warna kulit asli
22. *Eye shadow* yang digunakan dalam *make-up* pengantin internasional (bridal) yaitu berwarna...
  - a. Warna-warna cerah dan menyolok
  - b. Warna-warna gelap
  - c. Warna-warna pastel
  - d. Warna-warna kontras
23. Di bawah ini yang tidak termasuk warna pastel yaitu....
  - a. *Orange*, hijau, merah cabai, biru
  - b. Merah muda, coklat, *broken white*
  - c. *Broken white*, salem, coklat
  - d. Merah muda, *orange* muda, coklat
24. Di bawah ini merupakan warna *lipstick* yang dapat digunakan untuk *make-up* pengantin internasional (bridal) yaitu....
  - a. Merah keunguan
  - b. Merah cabai
  - c. Merah muda
  - d. Merah hati
25. Karakteristik *make-up* pengantin internasional (bridal) dengan *make-up* pengantin lain dapat dilihat perbedaannya, yaitu terlihat dari....
  - a. Pemilihan bulu mata
  - b. Pemilihan warna *foundation*
  - c. Pemilihan warna kosmetik
  - d. Pemilihan bentuk kuas
26. Karakteristik riasan mata pada *make-up* pengantin internasional (bridal) yaitu....
  - a. Riasan mata terkesan natural dengan penggunaan warna-warna hitam
  - b. Riasan mata terkesan ramai dengan penggunaan warna-warna terang
  - c. Riasan mata terkesan tajam dengan penggunaan warna-warna kontras
  - d. Riasan mata terkesan natural dengan penggunaan warna-warna pastel
27. Apabila lokasi acara pernikahan di luar ruangan misalnya di taman atau pantai, bagaimanakah desain rias pengantin internasional (bridal) yang dibuat?
  - a. Penggunaan gaun yang simpel dan nyaman, riasan wajah *fresh* namun tetap terkesan natural, tatanan kepala tidak terlalu berlebihan
  - b. Penggunaan gaun sangat panjang dan menjuntai, riasan wajah *fresh* namun tetap terkesan natural, tatanan kepala dibuat besar dan tinggi

- c. Penggunaan gaun yang simpel dan nyaman, riasan wajah sangat tebal dan menyolok, tatanan kepala tidak terlalu berlebihan
  - d. Penggunaan gaun sangat panjang dan menjuntai, riasan wajah sangat menyolok, tatanan kepala tidak terlalu berlebihan
28. Bagaimana cara mengkombinasikan rias pengantin internasional (bridal) dengan pengantin muslim yang sering disebut pengantin bridal muslim ?
- a. Jilbab yang dipakai berwarna-warni dengan penggunaan bunga mawar dan menggunakan aksesoris cunduk mentul
  - b. Jilbab yang dipakai berwarna putih disesuaikan dengan warna gaun, penggunaan slayer pada jilbab di bagian belakang, dan tidak menggunakan aksesoris kedaerahan
  - c. Jilbab yang digunakan berwarna putih disesuaikan dengan warna gaun, penggunaan slayer pada jilbab di bagian belakang, dan menggunakan aksesoris kedaerahan
  - d. Jilbab yang digunakan berwarna emas dan perak, penggunaan slayer pada bagian belakang jilbab, penggunaan aksesoris cunduk mentul
29. Perbandingan rias pengantin internasional (bridal ) dengan rias yang lain dapat dilihat dari segi...
- a. Warna *lipstick* dan warna bulu mata
  - b. Warna *eye shadow* dan warna *eye liner*
  - c. Warna *lipstick* dan warna *eye liner*
  - d. Warna *eye shadow* dan warna *lipstick*
30. Apa yang bisa disimpulkan dari rias pengantin internasional (bridal) ?
- a. Riasan pengantin menggunakan gaun putih panjang dengan riasan wajah menggunakan warna-warna pastel
  - b. Riasan pengantin menggunakan kebaya putih dengan riasan wajah menggunakan warna-warna natural
  - c. Riasan pengantin menggunakan gaun putih panjang dengan riasan wajah menggunakan warna-warna kontras dan tebal
  - d. Riasan pengantin menggunakan kebaya putih dengan riasan wajah menggunakan warna-warna gelap

\*\*\*\* *Selamat Mengerjakan* \*\*\*\*

**KUNCI JAWABAN**

Mata Kuliah : Rias Pengantin Internasional  
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan  
Kompetensi dasar : Kemampuan Merias Wajah Pengantin Bridal  
Waktu : 25 Menit

1. B	11. A	21. B
2. C	12. B	22. C
3. B	13. D	23. A
4. A	14. B	24. C
5. D	15. C	25. C
6. C	16. D	26. D
7. B	17. B	27. A
8. C	18. D	28. B
9. B	19. B	29. D
10. D	20. D	30. A

### TES AFEKTIF

Kode Res	Perilaku yang dinilai				% Skor	Kriteria
	Sikap Mahasiswa	Keaktifan Mahasiswa	Perhatian Mahasiswa	Kedisiplinan Mahasiswa		
R-1	4	3	3	4	87.5%	SB
R-2	4	3	4	4	93.8%	SB
R-3	4	3	3	4	87.5%	SB
R-4	4	3	4	4	93.8%	SB
R-5	4	3	4	4	93.8%	SB
R-6	4	3	4	4	93.8%	SB
R-7	4	3	4	4	93.8%	SB
R-8	4	3	3	4	87.5%	SB
R-9	4	3	4	4	93.8%	SB
R-10	4	3	4	4	93.8%	SB
R-11	4	3	3	4	87.5%	SB
R-12	4	3	4	4	93.8%	SB
R-13	4	3	4	4	93.8%	SB
R-14	4	3	4	4	93.8%	SB
R-15	4	3	4	4	93.8%	SB
R-16	3	3	3	3	75.0%	B
<b>Skor Empiris</b>	63	48	59	63	91.0%	SB
<b>Skor Ideal</b>	64	72	72	72		
<b>Rata-rata</b>	98.4%	66.7%	81.9%	87.5%		
<b>Kriteria</b>	SB	B	SB	SB		

#### Interval Skor

Rumus Interval	Interval Persen	Kriteria
$X > Mi + 1,5 (SDi)$	$81.25\% < Skor \leq 100\%$	Sangat Baik
$Mi < X < Mi + 1,5 (SDi)$	$62.5\% < Skor \leq 81.25\%$	Baik
$Mi - 1,5 (SDi) < X < Mi$	$43.75\% < Skor \leq 62.5\%$	Kurang Baik
$X < Mi - 1,5 (SDi)$	$25\% < Skor \leq 0.43.75\%$	Tidak Baik

Kode Res	Indikator Yang Dinilai										% Skor	Kriteria
	Persiapan				Langkah Kerja			Hasil Praktik				
	Persiapan Area Kerja	Persiapan Alat, Bahan, Lenan, Kosmetik	Persiapan Pribadi	Persiapan Kliien	Ketepatan Teknik Make-up Pengantin Internasional	Ketelitian Proses Langkah Kerja	Kecepatan Proses Langkah Kerja	Kehalusan Hasil Riasan	Keindahan Hasil Riasan	Keserasian Hasil Keseluruhan		
R-1	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	92.5%	SB
R-2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	90.0%	SB
R-3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	90.0%	SB
R-4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	92.5%	SB
R-5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	92.5%	SB
R-6	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	95.0%	SB
R-7	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	90.0%	SB
R-8	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	90.0%	SB
R-9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	97.5%	SB
R-10	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	82.5%	SB
R-11	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	80.0%	B
R-12	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	87.5%	SB

R-13	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	95.0%	SB
R-14	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	85.0%	SB
R-15	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	87.5%	SB
R-16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75.0%	B
Skor Empiris	50	60	62	58	55	56	52	60	56	60	88.9%	SB
Skor Ideal	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64		
Rata-rata	78.1 %	93.8 %	96.9 %	90.6 %	85.9 %	87.5 %	81.3 %	93.8 %	87.5 %	93.8 %		
Kriteria	B	SB	SB	SB	SB	SB	B	SB	SB	SB		

## Interval Skor

Rumus Interval	Interval Persen	Kriteria
$X > Mi + 1,5 (SDi)$	$81.25\% < Skor \leq 100\%$	Sangat Baik
$Mi < X < Mi + 1,5 (SDi)$	$62.5\% < Skor \leq 81.25\%$	Baik
$Mi - 1,5 (SDi) < X < Mi$	$43.75\% < Skor \leq 62.5\%$	Kurang Baik
$X < Mi - 1,5 (SDi)$	$25\% < Skor \leq 0.43.75\%$	Tidak Baik



**Lampiran 7. Validasi Instrumen Penelitian oleh *Expert Judgment***

Kode resp	Angket Tanggapan Tentang Video							Hasil Validasi	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7		
R-1	4	3	4	4	3	4	2	85,7%	SV
R-2	3	3	4	4	3	4	3	85,7%	SV

**Interprestasi:**

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81.25% < Skor ≤ 100%	Sangat Valid (SV)	2	100%
62.5% < Skor ≤ 81.25%	Valid (V)	0	0%
43.75 % < Skor ≤ 62.5%	Kurang Valid (KV)	0	0%
25% < Skor ≤ 0.43.75%	Tidak Valid (TV)	0	0%
Jumlah		2	100%
Tertinggi		85.7%	
Terendah		85.7%	
Rata-rata		85.7%	
Kriteria		Sangat Valid	

Kode resp	Tes Kognitif				Hasil Validasi	Kriteria
	1	2	3	4		
R-1	4	3	4	4	93,8%	SV
R-2	4	4	4	4	100%	SV

**Interprestasi:**

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81.25% < Skor ≤ 100%	Sangat Valid (SV)	2	100%
62.5% < Skor ≤ 81.25%	Valid (V)	0	0%
43.75 % < Skor ≤ 62.5%	Kurang Valid (KV)	0	0%
25% < Skor ≤ 43.75%	Tidak Valid (TV)	0	0%
Jumlah		2	100%
Tertinggi		100%	
Terendah		93.8%	
Rata-rata		96.9%	
Kriteria		Sangat Valid	

Kode resp	Tes Afektif										Hasil Validasi	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
R-1	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	92,5%	SV
R-2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	85,0%	SV

**Interprestasi:**

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81.25% < Skor ≤ 100%	Sangat Valid (SV)	2	100%
62.5% < Skor ≤ 81.25%	Valid (V)	0	0%
43.75 % < Skor ≤ 62.5%	Kurang Valid (KV)	0	0%
25% < Skor ≤ 0.43.75%	Tidak Valid (TV)	0	0%
Jumlah		2	100%
Tertinggi		92.5%	
Terendah		85.0%	
Rata-rata		88.8%	
Kriteria		Sangat Valid	

Kode resp	Tes Psikomotorik				Hasil Validasi	Kriteria
	1	2	3	4		
R-1	3	4	3	2	75,0%	V
R-2	4	3	4	4	93,8%	SV

**Interprestasi:**

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81.25% < Skor ≤ 100%	Sangat Valid (SV)	1	50%
62.5% < Skor ≤ 81.25%	Valid (V)	1	50%
43.75 % < Skor ≤ 62.5%	Kurang Valid (KV)	0	0%
25% < Skor ≤ 0.43.75%	Tidak Valid (TV)	0	0%
Jumlah		2	100%
Tertinggi		93.8%	
Terendah		75.0%	
Rata-rata		84.4%	
Kriteria		Sangat Valid	

### Lampiran 8. Daftar Nama Mahasiswa untuk Uji Coba Soal Tes

#### ROMBEL 2

No	NIM	NAMA	Angkatan	Prodi
1	5402413023	RINI ARISKA	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
2	5402413024	FIKRI SARIFATUN NISA	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
3	5402413025	DIAH SRI UTAMI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
4	5402413026	ULIAH SETYOWATI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
5	5402413027	SHERLI MARSELINA BITA	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
6	5402413028	AJENG NURLITA APRILLIA	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
7	5402413029	ATIKA PUSPA DEWI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
8	5402413030	SHINTA KHOIRUNISA PRABANINGRUM	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
9	5402413031	IDHA PUTRI SETIANINGSIH	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
10	5402413032	RESKA AYU NOVITASARI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
11	5402413033	ZULFA DIAH PRAMUDYA	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
12	5402413034	WITDARSIH	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
13	5402413035	LAELATUL FITRI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
14	5402413036	ZIDA SILMI RUCITRA	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
15	5402413037	SEKAR ARUM WIJAYANTI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
16	5402413038	DIYAH AYU CATUR POERNAMASARI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
17	5402413040	NORA AMALIA	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
18	5402413041	LYZA ANGGRAENI PUTRI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
19	5402413042	HANUM RAHMANIA	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
20	5402413043	NADIA IKA MAHARANI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
21	5402413044	EMILIANA DIAH MAHARANI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1

### Lampiran 9. Daftar Nama Mahasiswa untuk Penelitian

#### ROMBEL 1

No	NIM	NAMA	Angkatan	Prodi
1	5402413001	KARTIKA NOER AKTANOVIANA MAKMURI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
2	5402413002	ETIKA OKTAVIANA	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
3	5402413003	IIN SINTA SETIOWATI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
4	5402413004	TENTREM KURNIA RAHAYU	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
5	5402413005	DIANI PUSPA KENCANA HATI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
6	5402413006	AULIA AVNA	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
7	5402413007	HERLINA TRIA BELA	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
8	5402413008	AJENG GAYATRI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
9	5402413009	YENI KUSNIAH	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
10	5402413010	FITRIANA CAHYANINGRUM	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
11	5402413011	RATNA WAHYU SETYANI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
12	5402413012	RATIKA HIDAYANTI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
13	5402413013	NOVA APRILIA UTARI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
14	5402413014	DWI ANGGRAINI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
15	5402413016	TIURMA LIDWINA HARIANJA	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
16	5402413018	AYUNINGTYAS LISTYA NURNALISYA	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
17	5402413019	NURUL AENI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
18	5402413020	FIRLLY NASTANGIN	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1
19	5402413021	MEGAWATI KUSUMA PERTIWI	2013	Pend. Tata Kecantikan, S1



**Lampiran 11. Hasil Belajar Mahasiswa**

<b>Kode Res</b>	<b>Kognitif</b>	<b>Afektif</b>	<b>Psikomotorik</b>	<b>Hasil Belajar</b>	<b>Kriteria (Hasil Belajar)</b>
R - 1	88	87.5	92.5	89.34	A
R - 2	80	93.75	90	87.92	A
R - 3	92	87.5	90	89.84	A
R - 4	96	93.75	92.5	94.09	A
R - 5	100	93.75	92.5	95.42	A
R - 6	92	93.75	95	93.59	A
R - 7	84	93.75	90	89.25	A
R - 8	96	87.5	90	91.17	A
R - 9	92	93.75	97.5	94.42	A
R - 10	88	93.75	82.5	88.09	A
R - 11	92	87.5	80	86.5	A
R - 12	76	93.75	87.5	85.75	AB
R - 13	84	93.75	95	90.92	A
R - 14	76	93.75	85	84.92	AB
R - 15	88	93.75	87.5	89.75	A
R - 16	80	75	75	76.67	B
<b>Rata-rata</b>	<b>87.75</b>	<b>91.02</b>	<b>88.9</b>	<b>89.23</b>	<b>A</b>

## Lampiran 12. Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Deskripsi Statistik Data Hasil Belajar

	Kognitif	Afektif	Psikomotorik	Hasil Belajar Keseluruhan
N <i>Valid</i>	16	16	16	16
<i>Missing</i>	0	0	0	0
<i>Mean</i>	87.7500	91.0156	88.9062	89.2240
<i>Std. Deviation</i>	7.22496	5.08713	5.91388	4.57507
<i>Minimum</i>	76.00	75.00	75.00	76.67
<i>Maximum</i>	100.00	93.75	97.50	95.42

Sumber: Data Peneliti, 2015.

### Uji Normalitas Data Hasil Belajar

	Hasil Belajar
N	16
<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	0.550
<i>Asimp, Sig. (2-tailed)</i>	0.923

Sumber: Data Peneliti, 2015.

Analisis data hasil Output :

- Uji normalitas data digunakan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

- Kriteria penerimaan  $H_0$

$H_0$  diterima jika nilai *sig (2-tailed)* > 5% atau 0,05.

### Lampiran 13. Perhitungan Hasil Uji Coba Video

#### Uji Coba Video Skala Kecil

Kode resp	Angket Tanggapan Mahasiswa															jml	Kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
R-1	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	54	SV
R-2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	57	SV
R-3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	55	SV
R-4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	3	50	SV
R-5	3	3	4	4	2	2	4	2	4	3	3	3	2	3	2	44	V
R-6	4	3	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	45	V
R-7	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	47	V
R-8	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	41	V
R-9	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	2	3	43	V
R-10	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	51	SV

Jml Soal	15
Skor Max	60
Skor Min	15
Mean	37.5
Simp Baku	7.5

Interval Persen	Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata rata klasikal
48.8 < Skor ≤ 60.0	$X > Mi + 1,5 (SDi)$	Sangat Valid (SV)	5	50%	48.7
37.5 < Skor ≤ 48.8	$Mi < X < Mi + 1,5 (SDi)$	Valid (V)	5	50%	
26.3 < Skor ≤ 37.5	$Mi - 1,5 (SDi) < X < Mi$	Kurang Valid (KV)	0	0%	
15.0 < Skor ≤ 26.3	$X < Mi - 1,5 (SDi)$	Tidak Valid (TV)	0	0%	
Jumlah			10	100%	Valid






## Uji Coba Video Skala Besar

Kode resp	Angket Tanggapan Mahasiswa															jml	kriteria
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15		
R-1	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	52	SV
R-2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	56	SV
R-3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	42	V
R-4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	41	V
R-5	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	51	SV
R-6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	57	SV
R-7	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	47	V
R-8	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	3	53	SV
R-9	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	54	SV
R-10	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	45	V
R-11	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	51	SV
R-12	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	52	SV
R-13	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	54	SV
R-14	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	55	SV
R-15	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	43	V
R-16	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	43	V
R-17	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	53	SV
R-18	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	49	SV

Jml soal	15
Skor maksimal	60
Skor minimal	15
Rata-rata	37.5
Simpangan baku	7.5

Interval Persen	Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Rata rata klasikal
48.8 < Skor ≤ 60.0	$X > Mi + 1,5 (SDi)$	Sangat Valid (SV)	12	67%	49.89
37.5 < Skor ≤ 48.8	$Mi < X < Mi + 1,5 (SDi)$	Valid (V)	6	33%	
26.3 < Skor ≤ 37.5	$Mi - 1,5 (SDi) < X < Mi$	Kurang Valid (KV)	0	0%	
15.0 < Skor ≤ 26.3	$X < Mi - 1,5 (SDi)$	Tidak Valid (TV)	0	0%	
Jumlah			18	100%	Sangat Valid

## Lampiran 14. Kontrak Perkuliahan

	<b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN</b> <b>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)</b> Kantor: Gedung H B 4 Kampus Sekeloa Gunungpati, Semarang 50229 Rektor: (024)8508081 Fax: (024)8508082 Pusk 1: (024) 8508001 Website: <a href="http://www.unnes.ac.id">www.unnes.ac.id</a> - E-mail: <a href="mailto:unnes@unnes.ac.id">unnes@unnes.ac.id</a>		  Kontak: 011-908 Kontak: 071-19001
	<b>FORMULIR</b> <b>KONTRAK PERKULIAHAN</b>		
No. Dokumen FM-02-AND-18	No. Revisi 01	Hal 1 dari 1	Tanggal Terbit 1 September 2012

## KONTRAK PERKULIAHAN

**Mata Kuliah** : Rias Pengantin Internasional  
**Nomor Kode MK/SKS** : E4024028/ 2  
**Dosen** : Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn/ Childa K. A. S.Pd  
**Jurusan/Program Studi** : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga  
**Semester** : 4

1. **Deskripsi Mata Kuliah** : Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu memahami dan terampil dalam merias pengantin internasional dengan prinsip-prinsip dasar tata rias pengantin internasional.
2. **Manfaat** : Pemahaman dan terampil dalam merias pengantin internasional
3. **Tugas** :
  - a. Tugas Individual : - Job Sheet  
- Praktek
  - b. Tugas Kelompok : -
4. **Penilaian**
  - a. **Aspek penilaian**  
 Penilaian meliputi:
    - 1) aspek kognitif melalui tes,
    - 2) aspek keterampilan melalui praktek
    - 3) sikap dan perilaku selama mengikuti perkuliahan menjadi pertimbangan dalam penilaian.
  - b. **Bobot penilaian**  
 Pembobotan Nilai (contoh, disesuaikan karakteristik matakuliah):
    - a. Bobot Nilai Harian (NH) + Nilai portofolio : **A** (1+1)
    - b. Bobot Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) : **B** (2)
    - c. Bobot Nilai Ujian Akhir Semester (UAS) : **C** (3)
    - d. Nilai Akhir :  **$\frac{A \cdot NH + B \cdot UTS + C \cdot UAS}{A + B + C}$**
5. **Jadwal Perkuliahan** : Selasa, 13.00-16.20  
Jum'at, 13.00-16.20

Pertemuan	Pokok Bahasan dan Sub-Pokok Bahasan	Sumber Kepustakaan	Waktu*			Ket
			T	P	L	
1	Kontrak kuliah	A, B, C, D,E,F	150			
2	konsep dasar tentang pengantin Internasional	A,F	150			
3	upačara adat istiadat pernikahan	A,F		300		
4	Memilih busana dan asesoris yang tepat dalam busana internasional	A,F		300		
5	Analisis kulit wajah dan anatomi tubuh	A	150	150		
6	Demq tata rias pengantin internasional	A, B, C, D,E,F		300		
7	Praktek tata rias pengantin internasional (bridal)	A, B, C, D,E,F		300		
8	MID TES		90			
9	Praktek tata rias pengantin internasional (bridal)	A, B, C, D,E,F	150	150		
10	Praktek tata rias pengantin internasional (bridal)	A, B, C, D,E,F		300		
11	Praktek tata rias pengantin internasional (muslim)	A, B, C, D,E,F	150	150		
12	Praktek tata rias pengantin internasional (muslim)	A, B, C, D,E,F		300		
13	Praktek tata rias pengantin internasional (muslim)	A, B, C, D,E,F	150	150		
14	Latihan Ujian Praktek			300		
15	Ujian praktek			300		
16	UAS		90			

(\*) T: Teori, P: Praktek, L: Latihan/Tugas Mandiri

#### 5. Sumber kepustakaan

- a. Chenny Han. 2011. Bridal Make-up & Styling. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- b. Gusnaldi. 2003. The Power of Make Up. PT. Gramedia. Jakarta.
- c. Kusumadewi. 2001. Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern. Meutia Cipta Sarana&DPP. Tiara Kusuma. Jakarta.
- d. M. Deddy. 2011. La Belle Tata Rias Wajah & Sanggul Pengantin Internasional. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- e. Sandra Lingga. 2010. Sanggul Elegan, Sanggul Pagi, Sanggul Malam, sanggul Glamor. Pt. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- f. Sugimartono. 2010. UP DO 24 Simple Hairstyles. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

g. Internet

**Dosen Pengampu I**

**Dosen Pengampu II**



(Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn)  
NIP. 198003262005012002

(Childa Kumala Azzahri, S.Pd)  
NRP. 199103122013042120

**Perwakilan Mahasiswa**

( \_\_\_\_\_ )  
NIM .....

### Lampiran 15. Silabus Rias Pengantin Internasional

 No. Dokumen FM-02-ADD-US	KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) Kantor: Gedung H 1 & Kampus, Sakaran, Gunungpatih, Semarang 50229 Reksor: (021)4350002 Fax: (021)4350002, Ponsel: (021) 8506001 Website: www.unnes.ac.id - E-mail: <a href="mailto:admission@unnes.ac.id">admission@unnes.ac.id</a>	 UAS Universitas Negeri Semarang Center of Studies	Tanggal Terbit 1 September 2011			
<b>FORMULIR            FORMATSILABUS</b>		Hal 1 dari 2				
<b>SILABUS</b>						
Fakultas : Teknik Jurusan/Prodi : T.JP / Pendidikan Tata Kecantikan Matakuliah : Rias Pengantin Internasional Kode Matakuliah : FSC 309 SKS : 2 Standar Kompetensi : Kemampuan merias pengantin Internasional						
Kompetensi Dasar	Materi Pokok Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Penguasaan tentang upacara pernikahan, pemilihan busana dan asesoris pengantin internasional	Teori tentang pelaksanaan upacara pernikahan internasional dan pemilihan busana pengantin internasional	Ceramah, tanya jawab, tugas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memahami upacara adat pengantin internasional</li> <li>- Memahami pemilihan busana pengantin yang sesuai dengan bentuk tubuh dan asesoris pengantin internasional</li> </ul>	A. Kehadiran 10% B. Tugas/Kuis 20% C. Mid Smt 30% D. UAS 40% NA: (A+B)+(2xC)+ (3xD): 6 = .....	2x2x50	Buku 1,7

Penguasaan tentang penganjutan internasional yang sesuai dengan bentuk wajah	Teori tentang analisis wajah, anatomi tubuh, tata rias wajah dan anatomi tubuh	Ceramah, tanya jawab, tugas	- Memahami analisis wajah dan anatomi tubuh - Memahami tata rias wajah dan rambut penganjutan internasional	2x2x50	Buku 1.2.3.4.5.6.7
Kemampuan merias penganjutan bridal	Praktek rias wajah dan rambut penganjutan bridal	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi	Mampu merias wajah penganjutan bridal	4x2x50	Buku 1.2.3.4.5.6.7
Mampu merias penganjutan muslim	Praktek rias wajah dan jilbab penganjutan muslim	Ceramah, tanya jawab, demonstrasi	Mampu merias wajah penganjutan muslim	4x2x50	Buku 1.2.3.4.5.6.7

**Sumber Pustaka :**

1. Chenny Han. 2011. Bridal Make-up & Styling. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
2. Gumaldi. 2003. The Power of Make Up. PT. Gramedia. Jakarta.
3. Kusumadewi. 2001. Pengetahuan dan Seni Tata Rambut Modern. Meutia Cipta Sarana&DPP. Tiara Kusuma. Jakarta.
4. M. Deddy. 2011. La Belle Tata Rias Wajah & Sanggul Penganjutan Internasional. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
5. Sandra Lingga. 2010. Sanggul Elegan, Sanggul Pagi, Sanggul Malam, sanggul Glamor. Pt. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

6. Sugimartono. 2010. UP DO 24 Simple Hairstyles. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

7. Internet

Dosen Pengampu I	Dosen Pengampu II
Ade Novi Nurul Ihsani, M.Pd NIP. 198211092008012005	Chilla Kumala Azzahri, S.Pd NIP. 199103122013042120

## Lampiran 16. SAP

### SAP

<b>Nama Universitas</b>	: Universitas Negeri Semarang
<b>Jurusan / Prodi</b>	: PKK / Pendidikan Tata Kecantikan
<b>Mata Kuliah</b>	: Rias Pengantin Internasional
<b>Materi / Topik</b>	: <i>Make-up</i> Pengantin Internasional (Bridal)
<b>Rombel / Semester</b>	: 1 dan 2 / 4
<b>Alokasi Waktu</b>	: 2 SKS (2 x 100 menit) 1x Pertemuan

#### A. Kompetensi Inti

- KI 1 ) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 ) Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan proaktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cermin bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3 ) Memahami dan menerapkan pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dalam pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah  
 KI 4 ) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik dibawah pengawasan langsung



**B. Kompetensi Dasar**

Kemampuan merias wajah pengantin bridal

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

KI-1 Sikap spiritual

1. Melakukan do'a sebelum dan sesudah proses pembelajaran
2. Berperilaku baik dalam melakukan proses pembelajaran Rias Pengantin Internasional

KI-2 Sikap sosial

1. Mampu bekerjasama, jujur, terbuka, peduli, dan menghargai pendapat orang lain
2. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan rasa tanggung jawab
3. Hadir tepat waktu dalam proses pembelajaran
4. Menghargai adanya perbedaan dalam kelompok

KI-3 Pengetahuan

1. Menjelaskan tentang *make-up* pengantin internasional (bridal)
2. Menjelaskan tentang persiapan praktik rias pengantin internasional (bridal)
3. Menjelaskan langkah kerja rias pengantin internasional (bridal)

KI-4 Keterampilan

1. Mampu melakukan persiapan alat, bahan dan lenan, serta kosmetik
2. Mampu memilih warna kosmetik rias pengantin internasional (bridal)
3. Mampu merias wajah pengantin internasional (bridal)

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Mahasiswa mampu melakukan persiapan alat, bahan dan lenan, serta kosmetik secara lengkap dan teratur
2. Mahasiswa mampu memilih warna kosmetik rias pengantin internasional (bridal) dengan tepat dan benar
3. Mahasiswa mampu merias wajah pengantin internasional (bridal) dengan terampil

**E. Materi Pembelajaran**

1. Devinisi rias pengantin internasional (bridal)
2. Persiapan praktik rias pengantin internasional (bridal)
3. Langkah kerja rias pengantin internasional (bridal)
4. Teknik dan karakteristik rias pengantin internasional (bridal)

**F. Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : saintifik
2. Metode pembelajaran : Ceramah, penugasan
3. Model pembelajaran : Model pembelajaran langsung
4. Media pembelajaran : Video

**G. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdoa dan salam pembuka</li> <li>2. Dosen memeriksa kehadiran mahasiswa</li> <li>3. Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai peserta didik baik kemampuan pengetahuan maupun kemampuan praktik, serta manfaat penguasaan kompetensi bagi karir peserta didik (motivasi)</li> <li>4. Menjelaskan strategi pembelajaran yang digunakan</li> <li>5. Menyiapkan media pembelajaran (<i>LCD projector</i>, laptop dan file media pembelajaran)</li> </ol>	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati : Peserta didik memperhatikan dan mengamati media video <i>Make-up</i> Pengantin Internasional yang ditayangkan oleh dosen</li> </ol>	37 menit

	2. Menanya : Dosen memberikan kesempatan kepada peserta didik menanyakan hal yang kurang dimengerti mengenai materi yang telah disampaikan melalui media video	5 menit
	3. Peserta didik diberikan soal tes untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap materi yang telah disampaikan melalui media video	25 menit
	4. Peserta didik dipersilakan untuk praktik rias pengantin internasional pada model	115 menit
Penutup	1. Dosen bersama peserta didik melakukan refleksi dengan menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan dipraktikkan 2. Dosen memberikan gambaran untuk pertemuan berikutnya 3. Berdo'a dan salam penutup	8 menit
Jumlah Alokasi Waktu		200 menit

#### H. Sumber Belajar dan Alat

- a. Sumber belajar : Video rias pengantin internasional
- b. Alat : LCD proyektor, Laptop

**1. Penilaian :**

- Prosedur :
1. Penilaian proses belajar mengajar (afektif)
  2. Penilaian tes (kognitif)
  3. Penilaian praktik (psikomotorik)

Semarang, 2015

Dosen Pengampu Mata Kuliah



**Maria Krisnawati, S.Pd,M.Sn**  
NIP. 198003262005012002

## Lampiran 17. Formulir Usulan Topik Skripsi



**Formulir Usulan Topik Skripsi**  
FM-1-AKD-24/rev.00  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

---

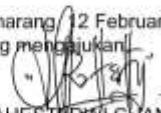
Usulan topik skripsi ini diajukan oleh:

Nama : PRAHESTI DWI CHANDRA  
NIM : 5402411025  
Jurusan : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
Program Studi : Pendidikan Tata Kecantikan, S1  
Topik : Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Make-Up Pengantin Internasional di Universitas Negeri Semarang



Mengetahui  
Ketua Jurusan  
Dra. Wahyuningsih, MPd  
NIP. 196008081986012001

Semarang, 12 Februari 2015  
Yang mengajukan

  
PRAHESTI DWI CHANDRA  
NIM. 5402411025



## Lampiran 18. Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
Nomor: 032/PT-UNNES/2014  
Tentang

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kecantikan Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kecantikan Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing,
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kecantikan Tanggal 24 Desember 2014

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : MARIA KRISNAWATI, S.Pd, M.Sn  
NIP : 198003262005012002  
Pangkat/Golongan : III/C  
Jabatan Akademik : Lektor  
Sebagai Pembimbing
- Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :  
Nama : PRAHESTI DWI CHANDRA  
NIM : 5402411025  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/Pend. Tata Kecantikan  
Topik : Efektivitas Penggunaan Media Video Terhadap Hasil Belajar Make-Up Pengantin Internasional di Universitas Negeri Semarang
- KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal



DITETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 29 Desember 2014

U.N.S. Muhammad Harfanu, M.Pd.  
NIP. 198602151991021001

5402411025

...: PM-03-AND-24/Rev. 00 ...

## Lampiran 19. Surat Permohonan Validasi Media

### SURAT PERMOHONAN VALIDASI MEDIA VIDEO

Hal : Permohonan Kesiediaan Validasi Instrumen

Kepada Yth. Bpk/Ibu Dosen Ahli  
di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka melakukan uji validasi video sebagai instrumen skripsi yang berjudul **"Efektivitas Penggunaan Media Video pada Hasil Belajar *Make-up* Pengantin Internasional di Universitas Negeri Semarang"**, maka saya :

Nama : Prahesti Dwi Chandra

NIM : 5402411025

Prodi : Pendidikan Tata Kecantikan

Dosen Pembimbing : Maria Krisnawati, S.Pd, M.Sn.

Dengan ini saya mohon bapak/ibu bersedia mengadakan validasi terhadap media video saya. Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas kerjasama, perhatian dan kesediaan bapak/ibu, saya ucapkan terima kasih.

Dosen Pembimbing,



Maria Krisnawati, S.Pd, M.Pd.  
NIP. 198003262005012002


Semarang, 25 Mei 2015

Pemohon,



Prahesti Dwi Chandra  
NIM. 5402411025

## Lampiran 20. Surat Ijin penelitian

 <b>UNNES</b> <small>UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG</small>	<b>FORMULIR</b>	No. Dokumen	FM-05-AKD-24
	<b>SURAT IJIN PENELITIAN</b>	No. Revisi	00
		Tanggal Berlaku	01 Maret 2010
		Halaman	1 dari 1

No : 8564 / UN37.1.5/DT/2015.  
 Lamp : .....  
 Hal : Ijin Penelitian

Kepada

Yth : Ketua Jurusan  
 Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga – Fakultas Teknik  
 Universitas Negeri Semarang

Dengan hormat,

Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk penyusunan Skripsi/ Tugas Akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

N a m a : Prahesti Dwi Chandra  
 N I M : 5402411025  
 Program Studi : S1 Tata Kecantikan  
 Jurusan : PKK  
 Topik Skripsi : "EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO PADA HASIL BELAJAR RIAS PENGANTIN INTERNASIONAL DI UNIVERSITAS NEERI SEMARANG"

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Semarang, 26 Oktober 2015


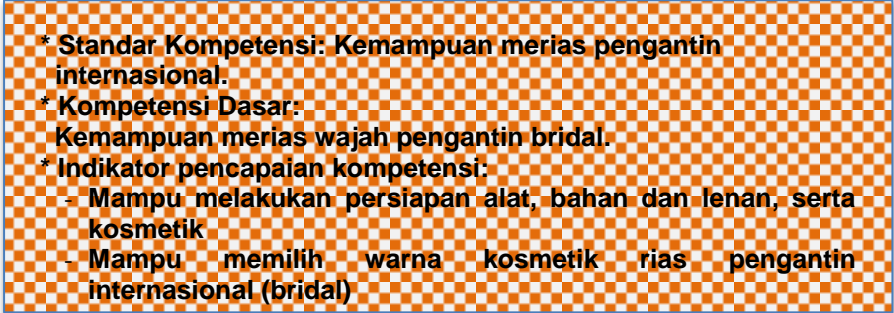
A.n. Dekan  
 dan Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
  
 Drs. Djoko Adi Widodo, M.T.  
 NIP. 19590927 198601 1 001

Tembusan :

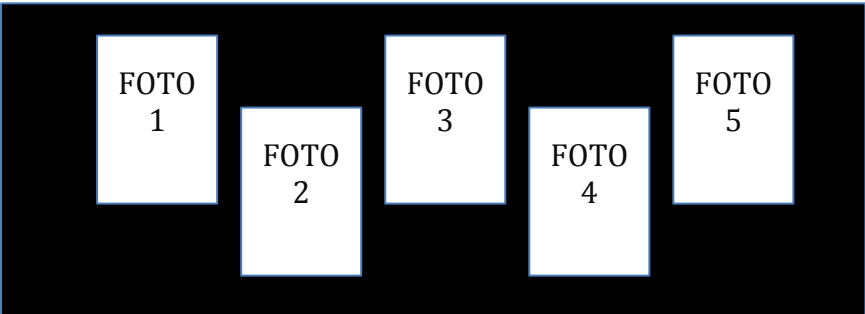
1. Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Ketua Jurusan PKK



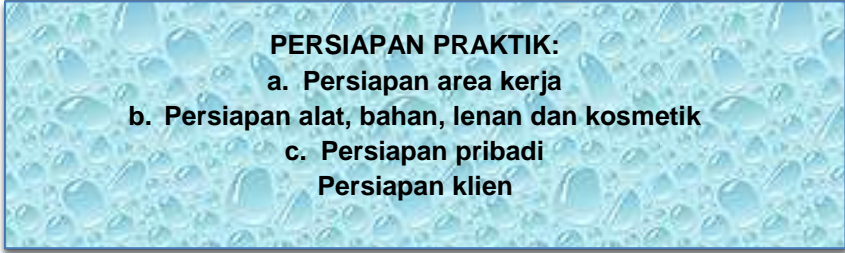
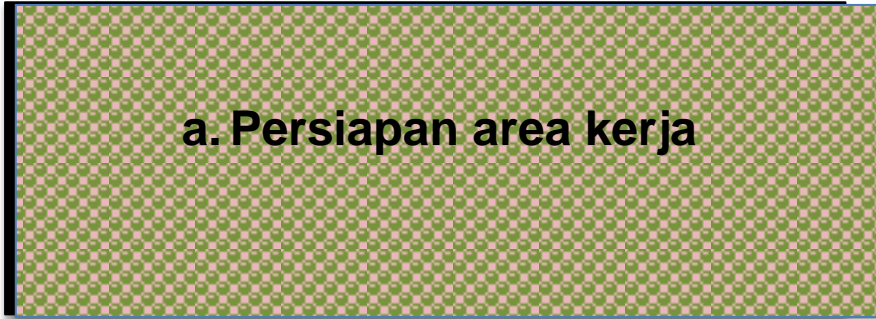
## STORY BOARD


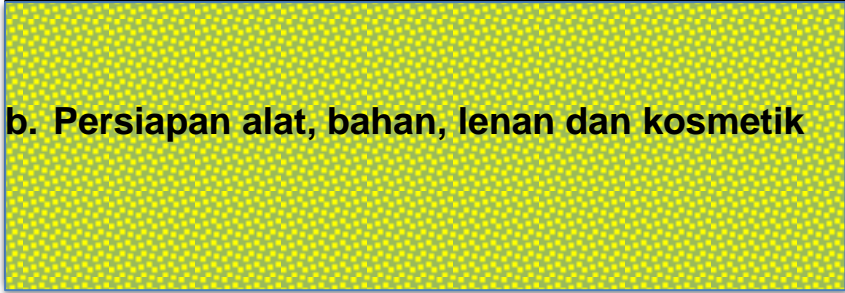
Scene: 1	Pembukaan	Musik: <i>Your Song Instrumental</i>	Durasi: 8 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> animasi <i>pink flowers</i></li> <li>- Animasi logo UNNES diatas teks</li> <li>- Jenis <i>Font</i> (teks): <i>Arial Narrow</i>, ukuran: 44</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		(tidak ada narasi)	Mata Kuliah Rias Pengantin Internasional
Scene: 2	SK,KD dan Indikator pencapaian	Musik: <i>Your Song Instrumental</i>	Durasi: 33 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Background</i> animasi</li> <li>- Animasi teks: <i>whip</i> dan <i>peek out</i></li> <li>- Jenis <i>Font</i> (teks): <i>Arial Bold</i>, warna hitam, ukuran: 36</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		<p>Standar Kompetensi: Kemampuan merias pengantin internasional.</p> <p>Kompetensi Dasar: Kemampuan merias wajah pengantin bridal.</p> <p>Indikator pencapaian kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melakukan persiapan alat, bahan dan lenan, serta kosmetik</li> <li>- Mampu memilih warna kosmetik rias pengantin internasional (bridal)</li> <li>- Mampu merias wajah pengantin internasional</li> </ul>	<p>*Standar Kompetensi: Kemampuan merias pengantin internasional.</p> <p>*Kompetensi Dasar: Kemampuan merias wajah pengantin bridal.</p> <p>*Indikator pencapaian kompetensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu melakukan persiapan alat, bahan dan lenan, serta kosmetik</li> </ul>


- Mampu merias wajah pengantin internasional		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu memilih warna kosmetik rias pengantin internasional (bridal)</li> <li>- Mampu merias wajah pengantin internasional</li> </ul>
--	--	--


Scene: 3	Menampilkan foto pengantin bridal	Musik: <i>Your Song Instrumental</i>	Durasi: 40 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> berwarna hitam</li> <li>- Animasi foto: <i>peek in, float in, zoom in &amp; zoom out</i> (foto ditampilkan bergantian)</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		(tidak ada narasi)	(tidak ada teks)

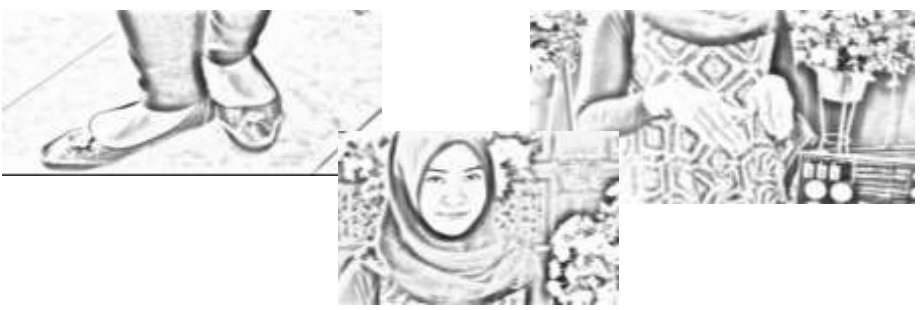

Scene: 4	Menyampaikan pengertian pengantin internasional	Musik: <i>Relaxation Instrumental</i>	Durasi: 24 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Background</i> animasi</li> <li>- Jenis <i>Font</i> (teks): <i>Arial Bold</i>, warna hitam, ukuran: 38</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks



Scene: 5	Persiapan Praktik	Musik: <i>Begin the Beguine</i>	Durasi: 10 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> animasi</li> <li>- Animasi teks: <i>Whip</i></li> <li>- Jenis font: <i>Arial bold</i>, ukuran: 40</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		Persiapan Praktik: a. Persiapan area kerja b. Persiapan alat, bahan, lenan dan kosmetik c. Persiapan pribadi d. Persiapan klien	PERSIAPAN PRAKTIK: d. Persiapan area kerja e. Persiapan alat, bahan, lenan dan kosmetik f. Persiapan pribadi g. Persiapan klien
Scene: 6	Judul Persiapan Area Kerja	Musik: <i>Begin the Beguine</i>	Durasi: 3 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> animasi</li> <li>- Animasi teks: <i>Fade</i></li> <li>- Jenis font: <i>Arial bold</i>, ukuran: 48</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		a. Persiapan area kerja	a. Persiapan area kerja



Scene: 7	Persiapan Area Kerja	Musik: <i>Begin the Beguine</i>	Durasi: 24 detik
Setting: →	- <i>background</i> dekorasi bunga		
Visualisasi		Narasi	Teks
		Menata alat, bahan, lenan dan kosmetik di meja rias. Menyiapkan tempat sampah.	(tidak ada teks)
Scene: 8	Persiapan Alat, Bahan, Lenan dan Kosmetik	Musik: <i>Begin the Beguine</i>	Durasi: 5 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> animasi</li> <li>- Animasi teks: <i>Fade</i></li> <li>- Jenis font: <i>Arial bold</i>, ukuran: 40</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		b. Persiapan alat, bahan, lenan dan kosmetik	b. Persiapan alat, bahan, lenan dan kosmetik

Scene: 9	Persiapan Alat, Bahan, Lenan dan Kosmetik	Musik: <i>Begin the Beguine</i>	Durasi: 136 detik
Setting: →	- <i>background</i> dekorasi bunga		
Visualisasi		Narasi	Teks
		<p>... yang pertama ada razor, penjepit bulu mata, kuas set, <i>spons foundation</i>, <i>puff</i> bedak.</p> <p>Kemudian kosmetik: yang pertama susu pembersih, kemudian face tonic, pelembab, <i>foundation</i>, bedak tabur, bedak padat, <i>blush on</i>, <i>eye shadow</i>, <i>lipstick</i>, <i>eye liner</i>, <i>mascara</i>, pensil alis, <i>eye liner</i> pensil, lem bulu mata, bulu mata bawah, bulu mata atas.</p> <p>Bahan yang digunakan: yang pertama <i>cotton buds</i>, kapas, <i>tissue</i>, <i>hair bando</i>, dan <i>cape</i> rias sebagai lenan.</p>	(tidak ada teks)



Scene: 10	Judul Persiapan Pribadi	Musik: <i>Begin the Beguine</i>	Durasi: 3 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> animasi</li> <li>- Animasi teks: <i>Fade</i></li> <li>- Jenis font: <i>Arial bold</i>, ukuran: 48</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		c. Persiapan pribadi	c. Persiapan pribadi


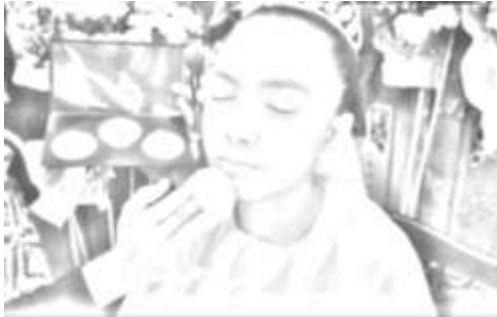
Scene: 11	Persiapan Pribadi	Musik: <i>Begin the Beguine</i>	Durasi: 15 detik
Setting: →	- <i>background</i> dekorasi bunga		
Visualisasi		Narasi	Teks
		Gunakan sepatu bertumit rendah, pakaian rapi dan bersih, kondisi tangan dan kuku bersih, cepol rambut atau gunakan jilbab yang tidak mengganggu proses kerja.	(tidak ada teks)
Scene: 12	Judul Persiapan Klien	Musik: <i>Begin the Beguine</i>	Durasi: 5 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> animasi</li> <li>- Animasi teks: <i>Fade</i></li> <li>- Jenis font: <i>Arial bold</i>, ukuran: 48</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		d. Persiapan klien	d. Persiapan klien



Scene: 13	Persiapan Klien	Musik: <i>Begin the Beguine</i>	Durasi: 13 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> berwarna hitam</li> <li>- animasi foto <i>float in</i></li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
 <p>Foto persiapan klien</p>		Persilahkan klien duduk pada kursi yang telah disediakan, kemudian pasangkan cape rias.	(tidak ada teks)
Scene: 14	Judul Langkah Kerja	Musik: <i>Begin the Beguine</i>	Durasi: 4 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> animasi</li> <li>- Animasi teks: <i>Fade</i></li> <li>- Jenis font: <i>Arial bold</i>, ukuran: 54</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
 <p>Langkah kerja</p>		Langkah kerja	Langkah kerja



Scene: 15	Membersihkan Wajah	Musik: <i>Relaxation Instrumental</i>	Durasi: 36 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> dekorasi bunga</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hijau dengan <i>shadow outer black</i>, ukuran: 22</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		... yang pertama adalah bersihkan wajah dengan susu pembersih.	Membersihkan Wajah dengan Susu Pembersih
Scene: 16	Mengaplikasikan <i>face Tonic</i>	Musik: <i>Relaxation Instrumental</i>	Durasi: 17 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> dekorasi bunga</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hijau dengan <i>shadow outer black</i>, ukuran: 22</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		... kemudian aplikasikan <i>face tonic</i> dengan cara ditepuk-tepukkan pada wajah.	Aplikasikan <i>face Tonic</i>


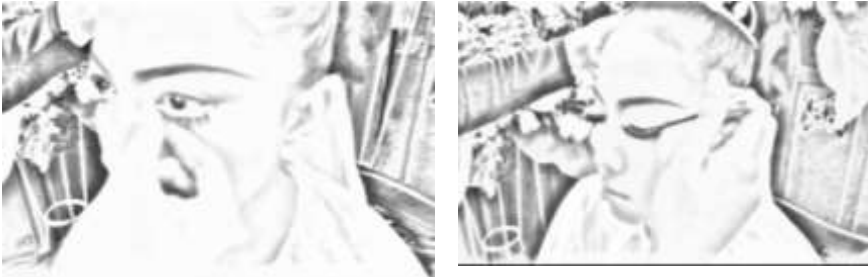




Scene: 17	Mengaplikasikan pelembab	Musik: <i>Relaxation Instrumental</i>	Durasi: 26 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> dekorasi bunga</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hijau dengan <i>shadow outer black</i>, ukuran: 22</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		Setelah itu aplikasikan pelembab merata pada wajah	Aplikasikan pelembab
Scene: 18	Mengaplikasikan <i>foundation</i>	Musik: <i>Relaxation Instrumental</i>	Durasi: 120 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> dekorasi bunga</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hijau dengan <i>shadow outer black</i>, ukuran: 22</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		Setelah itu aplikasikan <i>foundation</i> . Pilih warna <i>foundation</i> sesuai dengan warna kulit, aplikasikan menggunakan <i>spons foundation</i> . Aplikasikan merata pada wajah, leher dan telinga.	Aplikasikan <i>Foundation</i>



Scene: 19	Mengaplikasikan Bedak Tabur	Musik: <i>Relaxation Instrumental</i>	Durasi: 50 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> dekorasi bunga</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hijau dengan <i>shadow outer black</i>, ukuran: 22</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		<p>... selanjutnya aplikasikan bedak tabur menggunakan <i>puff</i> bedak dan kuas bedak.</p> <p>Aplikasikan dengan cara ditepuk-tepukkan merata pada seluruh wajah, telinga dan leher.</p> <p>Kemudian sapu bedak searah dengan pertumbuhan rambut.</p>	Aplikasikan bedak Tabur
Scene: 20	Mengaplikasikan Bedak Padat	Musik: <i>Relaxation Instrumental</i>	Durasi: 72 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> dekorasi bunga</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hijau dengan <i>shadow outer black</i>, ukuran: 22</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		<p>... kemudian aplikasikan bedak padat. Pilih warna bedak sesuai dengan warna kulit.</p>	Aplikasikan bedak Padat


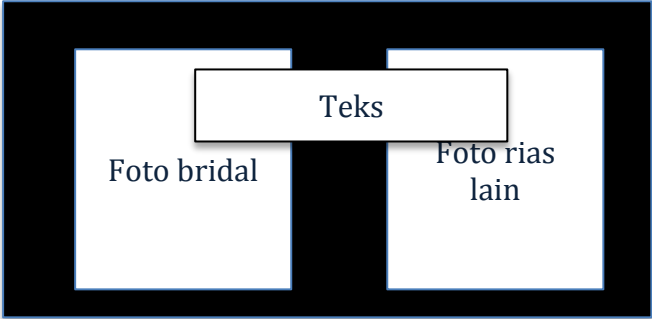
Scene: 21	Mengaplikasikan <i>Finishing</i>	Musik: <i>Relaxation Instrumental</i>	Durasi: 60 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> dekorasi bunga</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hijau dengan <i>shadow outer black</i>, ukuran: 22</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- ... kemudian aplikasikan <i>finishing powder</i></li> <li>- Sebelum merias mata, berikan bedak tabur berwarna putih di bagian bawah mata untuk melindungi dari kosmetik <i>eye shadow</i>.</li> </ul>	Aplikasikan <i>Finishing Powder</i>
Scene: 22	Merias Mata	Musik: <i>Relaxation Instrumental</i>	Durasi: 350 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> dekorasi bunga</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hijau dengan <i>shadow outer black</i>, ukuran: 22</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		<p>Mulai merias mata:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilih warna <i>eye shadow</i> berwarna pastel atau warna natural. Warna putih pada kelopak mata, kemudian warna putih pada <i>highlight</i>, kemudian <i>eye shadow</i> berwarna coklat muda pada bagian perona mata, kemudian pada sudut mata diberikan warna coklat. Pada rias pengantin internasional ini sudut mata menggunakan warna coklat, tidak menggunakan warna hitam pada sudut mata dan alis.</li> <li>- Kemudian baurkan antara warna-warna tersebut dengan kuas pembaur agar warna lebih natural. Setelah itu sapu sisa-sisa kosmetik mata dengan kuas sapu.</li> </ul>	Merias Mata dengan <i>Eye Shadow</i>

		- Kemudian berikan bedak berwarna putih pada bawah mata untuk menampilkan kesan mata lebih bersih.	
Scene: 23	Mengaplikasikan <i>Shading</i> Hidung	Musik: <i>Relaxation Instrumental</i>	Durasi: 70 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> dekorasi bunga</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hijau dengan <i>shadow outer black</i>, ukuran: 22</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		... kemudian aplikasikan <i>shading</i> hidung berwarna coklat. Kemudian <i>highlight</i> hidung berwarna putih dengan menggunakan bedak berwarna putih atau berwarna kuning.	Aplikasikan <i>Shading</i> Hidung
Scene: 24	Membentuk Alis	Musik: <i>Relaxation Instrumental</i>	Durasi: 152 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> dekorasi bunga</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hijau dengan <i>shadow outer black</i>, ukuran: 22</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		... kemudian aplikasikan pensil alis. Pilih warna pensil alis berwarna coklat. Baurkan pangkal alis dengan <i>shading</i> hidung. Kemudian beri <i>highlight</i> tepat di bawah alis, fungsinya adalah untuk mempertegas bentuk alis.	Membentuk Alis


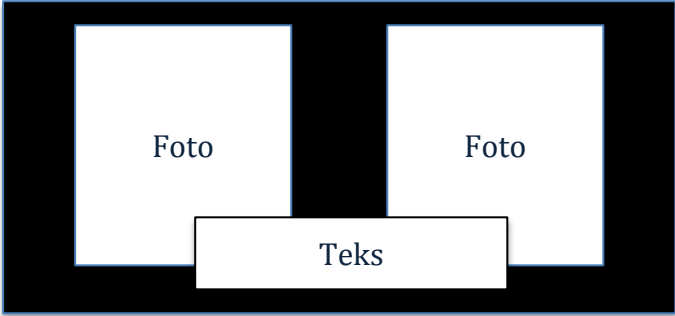
Scene: 25	Mengaplikasikan <i>Eye Liner</i>	Musik: <i>Relaxation Instrumental</i>	Durasi: 115 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> dekorasi bunga</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hijau dengan <i>shadow outer black</i>, ukuran: 22</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- ... setelah itu aplikasikan <i>eye liner</i> pada garis mata atas</li> <li>- Kemudian pada <i>eye liner</i> bawah menggunakan warna putih dan warna hitam. Pertama aplikasikan <i>eye liner</i> berwarna putih tepat pada garis mata bawah, selanjutnya <i>eye liner</i> berwarna hitam pada bagian bawah <i>eye liner</i> berwarna putih, aplikasikan setengah dari panjang garis mata.</li> </ul>	Aplikasikan <i>Eye Liner</i>
Scene: 26	Memasang Bulu Mata	Musik: <i>Relaxation Instrumental</i>	Durasi: 240 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> dekorasi bunga</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hijau dengan <i>shadow outer black</i>, ukuran: 22</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- ... kemudian memasang bulu mata:</li> <li>- Yang pertama adalah bulu mata bawah. Pasangkan tepat pada garis <i>eye liner</i> berwarna hitam pada garis bawah mata.</li> <li>- Selanjutnya memasang bulu mata atas. Pasangkan tepat pada garis <i>eye liner</i> mata atas.</li> <li>- Kemudian aplikasikan <i>eye liner</i> cair pada garis mata bagian atas, satukan dengan <i>eye liner</i> bawah.</li> <li>- Selanjutnya aplikasikan <i>eye shadow</i> berwarna putih pada bagian sudut mata dalam.</li> </ul>	Memasang Bulu Mata


Scene: 27	Mengaplikasikan <i>Blush On</i>	Musik: <i>Relaxation Instrumental</i>	Durasi: 130 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> dekorasi bunga</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hijau dengan <i>shadow outer black</i>, ukuran: 22</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		<p>...kemudian aplikasikan <i>blush on</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Yang pertama adalah <i>shading</i>. Aplikasikan <i>shading</i> berwarna coklat tepat dibawah garis tulang pipi, aplikasikan dari arah belakang ke depan.</li> <li>- Setelah itu aplikasikan <i>blush on</i> dengan warna natural atau warna pastel. Aplikasikan tepat pada tulang pipi dan baurkan dengan <i>shading</i> dengan cara rotasi dari belakang ke depan.</li> <li>- Kemudian beri bedak berwarna putih pada bagian dagu, untuk memberikan kesan dagu lebih panjang.</li> </ul>	Aplikasikan <i>Blush On</i>
Scene: 28	Mengaplikasikan <i>Lipstick</i>	Musik: <i>Relaxation Instrumental</i>	Durasi: 215 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> dekorasi bunga</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hijau dengan <i>shadow outer black</i>, ukuran: 22</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- ... setelah itu aplikasikan <i>lipstick</i>. Pilih <i>lipstick</i> berwarna pastel atau warna natural yang sesuai dengan warna perona mata dan perona pipi. Kemudian tambahkan <i>lip gloss</i>.</li> <li>- Setelah selesai, bersihkan sisa-sisa bedak yang menempel pada rambut dengan menggunakan kuas sapu bedak.</li> <li>- Inilah hasil akhirnya.</li> </ul>	Aplikasikan <i>Lipstick</i>

Scene: 29	Judul Pengantin Bridal Muslim	Musik: <i>Full House Instrumental</i>	Durasi: 5 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> animasi</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna putih, ukuran: 45</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		(tidak ada narasi)	Pengantin Bridal Muslim
Scene: 30	Rias Pengantin Bridal Muslim	Musik: <i>En Aranjuez Con Tu Amor</i>	Durasi: 82 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> dekorasi bunga</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hijau dengan <i>shadow outer black</i>, ukuran: 22</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		Selain diaplikasikan dengan sanggul moderen, <i>make-up</i> pengantin internasional bisa diaplikasikan dengan penggunaan hijab, disebut dengan rias pengantin bridal muslim. Dengan ketentuan penggunaan warna kerudung dan warna gaun putih yang serasi serta penggunaan slayer pada bagian belakang kerudung.	(tidak ada teks)

Scene: 31	Judul Perbandingan <i>Make-up</i>	Musik: <i>Korean Instrumental</i>	Durasi: 5 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> animasi</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna putih, ukuran: 38, animasi teks: <i>Whip</i></li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		(tidak ada narasi)	Perbandingan <i>Make-up</i> Bridal dengan <i>Make-up</i> Lain
Scene: 32	Foto Perbandingan	Musik: <i>korean Instrumental</i>	Durasi: 15 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> berwarna hitam</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna <i>pink</i> dan berwarna putih, ukuran: 38</li> <li>- Animasi foto: <i>Float in</i></li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		(tidak ada narasi)	Perbandingan Warna <i>Eye Shadow</i>  Perbandingan Warna <i>Lipstick</i>



Scene: 33	Judul Hasil Rias	Musik: <i>Korean Instrumental</i>	Durasi: 5 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> animasi</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hitam, ukuran: 38</li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		(tidak ada narasi)	Hasil Rias Pengantin Internasional (Bridal dengan Sanggul Moderen & Bridal Muslim)
Scene: 34	Hasil Rias	Musik: <i>Korean Instrumental</i>	Durasi: 15 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> berwarna hitam</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna hitam dan berwarna <i>pink</i>, ukuran: 38 dan 40</li> <li>- Animasi foto: <i>Zoom in</i> dan <i>drop in</i></li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		(tidak ada narasi)	Pengantin Bridal  Bridal Muslim

Scene: 35	<i>Closing</i>	Musik: <i>Korean Instrumental</i>	Durasi: 8 detik
Setting: →	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>background</i> animasi</li> <li>- Jenis font: <i>Arial Bold</i> berwarna putih, ukuran: 38. Animasi teks: <i>Credit</i></li> </ul>		
Visualisasi		Narasi	Teks
		(tidak ada narasi)	<p>Terimakasih Telah Menyaksikan Semoga Bermanfaat Oleh Prahesti Dwi Chandra Pendidikan Tata Kecantikan 2011</p> <p>Universitas Negeri Semarang 2015</p>